

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

Laporan keuangan interim

30 September 2022 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (auditan)

dan periode sembilan bulan yang berakhir

pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)

Interim financial statements

as of September 30, 2022 (unaudited) and December 31, 2021 (audited)

and nine months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
TENTANG
CONCERNING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT DARYA-VARIA LABORATORIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: *We, the undersigned:*

- | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama/Name | : JOSE SUMPAICO ROMANA |
| Alamat Kantor/Office Address | : South Quarter, Tower C, 18 th -19 th Floor,
Jl. R.A. Kartini Kav.8, Jakarta 12430 |
| Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu
Identitas lain/Domicile address/of KTP
or other ID | : Pondok Indah Residence Apartement
Kartika Tower 19 th Floor, Unit 1901, Jl. Kartika Utama
No.18 Pondok Pinang, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : (6221) 227 68000 |
| Jabatan/Title | : Presiden Direktur /President Director |
| | |
| 2. Nama/Name | : CELSO PAZ LIM |
| Alamat Kantor/Office Address | : South Quarter, Tower C, 18 th -19 th Floor,
Jl. R.A. Kartini Kav.8, Jakarta 12430 |
| Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu
Identitas lain/Domicile address/of KTP
or other ID | : Emerald Townhouse No.67, Bukit Golf Mediterania,
Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara |
| Nomor Telepon/Phone Number | : (6221) 227 68000 |
| Jabatan/Title | : Direktur Finance / Finance Director |

menyatakan bahwa: *state that:*

- | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("Perusahaan"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("the Company");</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of the Company has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |

- | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan</p> <p>b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> | <p>3. a. <i>All information included in the financial statements of the Company is complete and in a truthful manner; and</i></p> <p>b. <i>The financial statements of the Company does not contain any material incorrect information or facts, nor omit any material information or facts;</i></p> |
| <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.</p> | <p>4. <i>Responsible for the internal control system within the Company.</i></p> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus, the statement herein is truthfully made.*

Jakarta, 14 November 2022/*November 14, 2022*

		
<p>Jose Sumpaico Romana Presiden Direktur / <i>President Director</i></p>		<p>Celso Paz Lim Direktur Finance / <i>Finance Director</i></p>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 (AUDITAN)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND THE NINE MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 106	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,4	384.542.915	583.296.075	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2f,5a	585.335.427	438.029.206	Third parties
Pihak berelasi	2f,5b,32	33.975.391	30.383.467	Related parties
Persediaan	2e,7	468.015.232	429.975.882	Inventories
Pajak dibayar di muka	2o,18a	-	11.417.021	Prepaid taxes
Aset keuangan lancar lainnya	2f,6,32	14.300.118	6.599.781	Other current financial assets
Biaya dibayar di muka	2h,8	4.349.282	5.412.939	Prepaid expenses
Uang muka	2d,9	27.683.529	21.547.542	Advances
TOTAL ASET LANCAR		1.518.201.894	1.526.661.913	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2f,6,32	7.023.612	5.922.548	Other non-current financial assets
Aset tetap	2i,10	396.216.344	400.315.822	Fixed assets
Properti investasi	2j, 11	43.082.276	45.040.561	Investment properties
Aset hak-guna	2u,12	3.995.277	938.487	Right-of-use assets
Aset takberwujud	2l,13	54.869.261	57.487.219	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	2o,18d	53.026.996	47.719.020	Deferred tax assets
Aset lain-lain	14	1.832.157	1.819.410	Other assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		560.045.923	559.243.067	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		2.078.247.817	2.085.904.980	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) (lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) (continued)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2f,15	-	22.981.444	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2f,16a	101.808.347	141.104.745	Third parties
Pihak berelasi	2f,16b,32	11.720.219	10.050.204	Related parties
Beban akrual	17,32	259.603.854	261.518.634	Accrued expenses
Utang pajak	2o,18b	14.449.154	12.818.182	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2q,19	50.414.427	71.141.416	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas sewa jangka pendek	2u,12	532.870	-	Current lease liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2f,20	42.594.149	75.487.074	Other current financial liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		481.123.020	595.101.699	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2q,21b	139.036.412	110.005.020	Long-term employee benefits liability
Liabilitas sewa jangka panjang	2u,12	2.052.494	-	Non-current lease liabilities
TOTAL LIABILITAS		622.211.926	705.106.719	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 4.480.000.000 saham biasa, ditempatkan dan disetor penuh - 1.120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham	1b,22a	280.000.000	280.000.000	Authorized - 4,480,000,000 ordinary shares, issued and fully paid - 1,120,000,000 shares with par value of Rp250 (full Rupiah) per share
Tambahan modal disetor, neto	2k,23	78.273.607	78.273.607	Additional paid-in capital, net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	22b	56.000.000	56.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.113.643.734	1.032.350.598	Unappropriated
Rugi komprehensif lain		(71.881.450)	(65.825.944)	Other comprehensive loss
TOTAL EKUITAS		1.456.035.891	1.380.798.261	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.078.247.817	2.085.904.980	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAINNYA INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
NINE MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September/
Nine month period ended September 30,

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	2n,24	1.527.371.425	1.571.319.839	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	2n,25	(713.533.013)	(733.385.368)	Cost of revenue
Laba bruto		813.838.412	837.934.471	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran	26	(487.205.766)	(406.250.687)	Selling and marketing expenses
Beban administrasi	27	(134.957.386)	(119.900.769)	Administration expenses
Pendapat lain-lain	28	22.231.103	32.932.250	Other income
Beban lain-lain	28	(5.600.854)	(1.306.096)	Other expenses
Laba usaha		208.305.509	343.409.169	Operating profit
Pendapatan keuangan	29	3.045.228	2.726.273	Finance income
Pajak terkait pendapatan keuangan		(609.046)	(545.255)	Tax related to finance income
Beban keuangan		(174.372)	(21.038)	Finance costs
Laba sebelum beban pajak penghasilan		210.567.319	345.569.149	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan	2o,18c	(45.274.183)	(77.505.201)	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN		165.293.136	268.063.948	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2q,21b	(7.763.470)	(13.559.416)	Remeasurement of defined benefit pension plan
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	18c	1.707.964	2.983.071	Income tax on item that will not be reclassified to profit or loss
Rugi komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak		(6.055.506)	(10.576.345)	Other comprehensive loss for the period, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		159.237.630	257.487.603	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba tahun berjalan per saham dasar (Rupiah penuh)	2p,30	148	239	Basic earnings per share (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Rugi lain/ comprehensive loss	komprehensif Other Total ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2021	280.000.000	78.273.607	56.000.000	974.755.080	(62.741.544)	1.326.287.143	Balance at January 1, 2021
Laba periode berjalan 2021	-	-	-	268.063.948	-	268.063.948	Profit for the period 2021
Deviden yang diumumkan (Catatan 22b)	-	-	-	(81.760.000)	-	(81.760.000)	Dividend declared (Note 22b)
Rugi komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	(10.576.345)	(10.576.345)	Other comprehensive loss for the period
Saldo 30 September 2021	280.000.000	78.273.607	56.000.000	1.161.059.028	(73.317.889)	1.502.014.746	Balance at September 30, 2021
Saldo 1 Januari 2022	280.000.000	78.273.607	56.000.000	1.032.350.598	(65.825.944)	1.380.798.261	Balance at January 1, 2022
Laba periode berjalan 2022	-	-	-	165.293.136	-	165.293.136	Profit for the period 2022
Deviden yang diumumkan (Catatan 22b)	-	-	-	(84.000.000)	-	(84.000.000)	Dividend declared (Note 22b)
Rugi komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	(6.055.506)	(6.055.506)	Other comprehensive loss for the period
Saldo 30 September 2022	280.000.000	78.273.607	56.000.000	1.113.643.734	(71.881.450)	1.456.035.891	Balance at September 30, 2022

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
NINE MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir
 Pada tanggal 30 September/
 Nine months period ended September 30,

Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.398.582.745	1.508.956.865	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1.090.981.242)	(905.980.858)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(304.805.472)	(277.448.636)	Payments to employees
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	(68.008.301)	(54.631.918)	Payment of corporate income tax
Penerimaan bunga	2.292.363	2.182.914	Interest income received
Penerimaan neto dari aktivitas operasi lainnya	8.953.614	5.073.510	Receipt from other operating activities, net
Arus kas neto yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas operasi	(53.966.293)	278.151.877	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(43.809.595)	(68.182.512)	Additions to fixed assets
Hasil penjualan aset tetap saham	10 2.384.233	2.108.493	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(41.425.362)	(66.074.019)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hasil pinjaman dari bank	-	29.183.750	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(22.981.444)	-	Payment of bank loans
Pembayaran bagian pokok dari liabilitas sewa	(1.029.720)	(3.573.119)	Payment of principal portion of lease liabilities
Pembayaran dividen	(84.000.000)	(81.760.000)	Dividend payments
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(108.011.164)	(56.149.369)	Net cash flows used in financing activities
Peningkatan (penurunan) neto kas dan setara kas	(203.402.819)	155.928.489	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	4.649.659	294.638	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	583.296.075	265.312.464	Cash and cash equivalents at beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir periode	384.542.915	421.535.591	Cash and cash equivalents at end of the period

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (“Perusahaan”) didirikan, dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 jo. Undang-Undang No. 25 tahun 2007, berdasarkan akta notaris No. 5 tanggal 5 Februari 1976 sebagaimana diubah dengan akta No. 148 tanggal 30 April 1976 dibuat di hadapan notaris Abdul Latief, S.H. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.Y.A.5/288/11 tanggal 28 Mei 1976 dan diumumkan dalam Tambahan No. 712 pada Berita Negara No. 92 tanggal 18 November 1977.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah, pada tanggal 6 Juli 2020, di mana Perusahaan mengubah beberapa pasal dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut dituangkan dalam akta notaris No. 6 dibuat di hadapan notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan sesuai dengan Surat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0053476.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 4 Agustus 2020.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang (a) industri produk farmasi untuk manusia, obat tradisional, bahan farmasi, bahan baku obat tradisional, kimia dasar anorganik, kimia dasar organik, peralatan untuk operasi, perawatan kedokteran dan kedokteran gigi, peralatan kedokteran dan kedokteran gigi, perlengkapan *orthopaedic*, *prosthetic*, kaca mata, alat laboratorium, farmasi dan kesehatan dari kaca, kosmetik; (b) perdagangan besar farmasi, obat tradisional, bahan dan barang kimia dasar, alat laboratorium, kosmetik; serta (c) jasa pengujian laboratorium, aktivitas pelayanan penunjang kesehatan, penelitian dan pengembangan, jasa inspeksi periodik, aktivitas poliklinik swasta, rumah sakit swasta, rumah sakit lainnya.

Saat ini, Perusahaan aktif menjalankan bidang usaha manufaktur dan perdagangan produk-produk farmasi dan kosmetik. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Pabrik dan kantor pusat Perusahaan masing-masing berlokasi di Bogor dan Jakarta.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (“the Company”) was established, within the framework of Domestic Investment Law No. 6 of 1968 in conjunction with Law No. 12 of 1970 and with Law No. 25 of 2007, under notarial deed No. 5 dated February 5, 1976 as amended by deed No. 148 dated April 30, 1976 made before notary public Abdul Latief, S.H. This deed was approved by the Minister of Justice in Letter No. Y.A.5/288/11 dated May 28, 1976 and published in Supplement No. 712 to State Gazette No. 92 dated November 18, 1977.

The Company’s Articles of Association has been amended on July 6, 2020, whereby the Company amended some articles and restated its Articles of Association. The amendment was notarized under notarial deed No. 6 made before notary public Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. The amendment has obtained approval as per Decree on Approval of Amendment of Articles of Association from Minister of Law and Human Rights No. AHU-0053476.AH.01.02.TAHUN 2020 dated August 4, 2020.

Accordingly, under the Articles of Association, the Company is engaged in (a) industry of pharmaceutical product for human, traditional medicines, pharmaceutical materials, raw materials for traditional medicines, inorganic base chemicals, organic base chemicals, equipment for surgery, medical and dental care, medical and dental equipment, orthopedic equipment, prosthetic, eye glasses, laboratory and health equipment from glass, cosmetics; (b) wholesaler of pharmaceutical, traditional medicine, chemical base materials, laboratory equipment, cosmetic; and (c) laboratory testing services, health support service activities, research and development, periodic inspection services, private polyclinic activities, private hospitals, and other hospitals.

Currently, the Company is actively engaged in the manufacture and trade of pharmaceutical products and cosmetics. The Company started commercial operations in 1976. The Company’s plant and head office are located in Bogor and Jakarta, respectively.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum (lanjutan)

Entitas induk Perusahaan adalah Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. sementara entitas induk terakhir adalah Unam (BVI) Limited, perusahaan yang berdomisili di British Virgin Islands.

b. Transaksi saham Perusahaan

Pada tanggal 12 Oktober 1994, Perusahaan melalui penawaran saham perdana (*initial public offering*) menawarkan kepada publik 10.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp6.200 (Rupiah penuh) per saham. Seluruh saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 11 November 1994 (*Company listing*).

Pada tanggal 16 Agustus 1995, Perusahaan melakukan pemecahan saham dari nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 15 April 1996, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, menawarkan 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp5.150 (Rupiah penuh) per saham dalam rangka *Right Issue*. Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 April 1996.

Pada tanggal 15 Juni 1998, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, menawarkan 420.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dalam rangka *Right Issue*. Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Juli 1998.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham tanggal 8 Juli 2006, DVL Investment Limited dan Far East Drug (BVI) Ltd. menjual seluruh kepemilikan saham mereka di Perusahaan kepada Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., efektif 18 Juli 2006. Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. dan DVL Investment Limited keduanya sepenuhnya dimiliki oleh Far East Drug (BVI) Ltd. Perusahaan telah melaporkan transaksi ini kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan melalui surat No. 146/DVL/CS/VI-06 tanggal 20 Juli 2006.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and general information (continued)

The Company's parent company is Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. while its ultimate parent company is Unam (BVI) Limited, a company domiciled in the British Virgin Islands.

b. The Company's share capital transactions

On October 12, 1994, the Company through an initial public offering, offered to the public 10,000,000 shares with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share and an offering price of Rp6,200 (full Rupiah) per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on November 11, 1994 (*Company listing*).

On August 16, 1995, the Company conducted a stock split reducing the par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share.

On April 15, 1996, the Company through a Limited Public Offering I with pre-emptive rights, offered 15,000,000 shares with a par value of Rp500 (full Rupiah) per share and an offering price of Rp5,150 (full Rupiah) per share in respect of a *Rights Issue*. The shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 14, 1996.

On June 15, 1998, the Company through a Limited Public Offering II with pre-emptive rights, offered 420,000,000 shares at par value of Rp500 (full Rupiah) per share in respect of a *Rights Issue*. The shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on July 3, 1998.

Based on a Deed of Sale and Purchase of Shares dated July 8, 2006, DVL Investment Limited and Far East Drug (BVI) Ltd. sold their entire shares in the Company to Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., effective July 18, 2006. Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. and DVL Investment Limited are both wholly owned by Far East Drug (BVI) Ltd. The Company reported this transaction to the Chairman of the Supervisory Board of the Capital Market and Financial Institutions through letter No. 146/DVL/CS/VI-06 dated July 20, 2006.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Transaksi saham Perusahaan (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2010, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp280.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp1.120.000.000.000 (Rupiah penuh). Dalam lembar saham, peningkatan terjadi dari 560.000.000 lembar saham menjadi 2.240.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh). Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga menyetujui perubahan nilai nominal dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Akibat dari peningkatan modal dasar dan perubahan nilai nominal atau pemecahan saham tersebut, modal dasar Perusahaan meningkat menjadi 4.480.000.000 lembar saham.

Sebesar 1.120.000.000 lembar saham (25 persen dari modal dasar setelah pemecahan saham) telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham. Peningkatan modal dasar dan perubahan nilai nominal saham termasuk dalam perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-39368.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 9 Agustus 2010.

Pada tanggal 13 Juni 2014, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., No. 52 pemegang saham menyetujui penggabungan antara PT Prafa dan Perusahaan. Pemegang Saham yang tidak menyetujui penggabungan antara PT Prafa dan Perusahaan dapat menjual sahamnya kepada Perusahaan. Kemudian Perusahaan membeli kembali saham-saham Pemegang Saham tersebut sehingga jumlah modal saham diperoleh kembali yang dimiliki Perusahaan adalah sebanyak 4.074.700 saham, yaitu senilai Rp8,56 miliar (Rupiah penuh) yang dicatat dan disajikan sebagai "Modal Saham Diperoleh Kembali" pada bagian "Ekuitas" dalam laporan posisi keuangan.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's share capital transactions (continued)

During the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 23, 2010, the shareholders approved an increase in the Company's authorized share capital from Rp280,000,000,000 (full Rupiah) to Rp1,120,000,000,000 (full Rupiah). Correspondingly, at the prevailing par value of Rp500 (full Rupiah) per share, the number of shares increased from 560,000,000 shares to 2,240,000,000 shares. In the same meeting, the shareholders also approved the change in par value from Rp500 (full Rupiah) per share to Rp250 (full Rupiah) per share. As a result of the change in par value or stock split, the authorized share capital of the Company increased to 4,480,000,000 shares.

A total of 1,120,000,000 shares (25 percent of the authorized share capital after stock split) have been issued and fully paid by the shareholders. The increase in authorized share capital and change in par value of shares were included in the changes to the Company's Articles of Association which were approved by Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia as per its letter No. AHU-39368.AH.01.02. Year 2010 dated August 9, 2010.

On June 13, 2014, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was covered by Notarial Deed No. 52 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., the shareholders approved the merger of PT Prafa and the Company. Pursuant to existing regulations, Shareholders who do not approve of the merger may sell their shares back to the Company. As a result thereof, the Company repurchased 4,074,700 shares from dissenting shareholders amounting to Rp8.56 billion (full Rupiah). The repurchased shares are accounted for and presented as "Treasury Stock" under the "Equity" section of the statement of financial position.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Transaksi saham Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-05/BL/2010 (Peraturan XI.B.2.) tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana telah dicabut dan diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 30/POJK.04/2017 Tahun 2017 Tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka ("POJK 30/2017"), terhadap saham yang dibeli kembali Perusahaan dapat dikuasai Perusahaan paling lama 3 tahun, namun pelepasan saham yang dibeli kembali tersebut harus memenuhi syarat-syarat tertentu dan dapat dilakukan selambat-lambatnya dalam waktu 6 tahun setelah dilakukannya pembelian kembali oleh Perusahaan.

Dalam rangka memenuhi Peraturan XI.B.2 sebagaimana telah dicabut dan diubah dengan POJK 30/2017 tersebut di atas, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada rapat bersama tanggal 6 Juni 2017 telah memutuskan untuk menjual seluruh saham yang dibeli kembali oleh Perusahaan yaitu sejumlah 4.074.700 saham secara bertahap sepanjang tahun 2017. Untuk menindaklanjuti keputusan tersebut, Perusahaan membuka rekening efek di PT Harita Kencana Sekuritas ("Harita") yang digunakan untuk transaksi penjualan saham hasil pembelian kembali tersebut sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pembukaan Rekening Efek antara Perusahaan dengan Harita No. 114/FIN/LEGAL/VI-17 tertanggal 8 Juni 2017. Rencana penjualan saham hasil pembelian kembali tersebut telah disampaikan kepada publik melalui pengumuman di koran, IDXnet dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat Perihal Keterbukaan Informasi tertanggal 8 Juni 2017.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's share capital transactions (continued)

Pursuant to Law No.40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and Decision of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Number: KEP-05/BL/2010 (Regulation XI.B.2.) concerning Buyback of Shares Issued by the Issuer or a Public Company as revoked and amended by Regulation of the Financial Services Authority Number: 30/POJK.04/2017 of 2017 Concerning the Buy-Back of the Shares Issued by Public Company ("POJK 30/2017"), repurchased shares can only be held by the Company for an original maximum period of 3 years, however the repurchased shares must comply to certain requirements and must be done no later than 6 years after the buyback by the Company.

In order to comply with the above mentioned Regulation XI.B.2 as revoked and amended by POJK 30/2017, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company at the joint meeting on June 6, 2017 have decided to sell all of the treasury shares totaling of 4,074,700 gradually in 2017. Accordingly, the Company opened securities account at PT Harita Kencana Sekuritas ("Harita") which was used for sale of such treasury shares transactions as set out in the Securities Account Opening Agreement between the Company and Harita No. 114/FIN/LEGAL/VI-17 dated June 8, 2017. The plan for the sale of the treasury shares has been disclosed to the public through announcement in the newspaper, IDXnet and the Financial Services Authority ("OJK") through a letter regarding Disclosure of Information dated June 8, 2017.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Transaksi saham Perusahaan (lanjutan)

Lebih lanjut, Perusahaan juga menunjuk Harita sebagai Perantara Pedagang Efek yang akan melaksanakan penjualan saham hasil pembelian kembali tersebut berdasarkan Surat Penunjukan No. 068/DVL/LCA/VI/2017 tanggal 7 Juni 2017. Penunjukan ini telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir kali dibuat berdasarkan Surat Penunjukan No. 006/DVL/LCA/I/2019 tanggal 30 Januari 2019, di mana penunjukan ini berlaku sampai dengan 20 Juni 2020.

Per tanggal transaksi 26 Mei 2020, Perusahaan telah menyelesaikan seluruh penjualan saham hasil pembelian kembali tersebut. Sehingga, Perusahaan sudah tidak lagi menguasai saham hasil pembelian kembali tersebut. Selain itu, penunjukan Harita sebagai Perantara Pedagang Efek berdasarkan Surat Penunjukan No. 006/DVL/LCA/I/2019 tanggal 30 Januari 2019 juga telah berakhir secara otomatis pada tanggal 20 Juni 2020.

c. Transaksi penggabungan usaha dengan entitas sependangali

Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan mengajukan permohonan persetujuan atas rencana penggabungan usaha antara Perusahaan dan PT Prafa kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Surat permohonan tersebut telah disetujui oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No. S-268/D.04/2014 tertanggal 6 Juni 2014.

Pada tanggal 1 Juli 2014, PT Prafa telah menggabungkan diri dengan Perusahaan (entitas yang menerima penggabungan usaha/*surviving entity*) tanpa melalui proses likuidasi dan selanjutnya PT Prafa bubar demi hukum.

Penggabungan PT Prafa ke dalam Perusahaan telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham pada tanggal 3 Juni 2014 dan 13 Juni 2014 sebagaimana tercakup dalam Akta Notaris No. 07 dan No. 52 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., masing-masing tertanggal 3 dan 13 Juni 2014.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's share capital transactions (continued)

Moreover, the Company appointed Harita as a Securities Broker who will execute the sale of such treasury shares under Appointment Letter No. 068/DVL/LCA/VI/2017 dated June 7, 2017. This appointment has been extended several times, which last extension is made under Appointment Letter No. 006/DVL/LCA/I/2019 dated January 30, 2019 where the appointment is valid up to June 20, 2020.

Per transaction date on May 26, 2020, the Company has completed all sale of such treasury shares. Therefore, the Company no longer holds the treasury shares. In addition, the appointment of Harita as Securities Broker under Appointment Letter No. 006/DVL/LCA/I/2019 dated January 30, 2019 has automatically expired on June 20, 2020.

c. Merger transaction between entities under common control

On April 24, 2014, the Company submitted for approval the proposed merger plan between the Company and PT Prafa to the Financial Services Authority ("OJK"). The proposal was approved by OJK as per Decision Letter No. S-268/D.04/2014 dated June 6, 2014.

On July 1, 2014, PT Prafa was merged with the Company (the acquiring entity/the surviving entity) without undergoing liquidation, and subsequently was dissolved by operation of law.

Based on the Extraordinary General Meetings of Shareholders held on June 3, 2014 and June 13, 2014, the shareholders approved the merger and such approvals were notarized by Deeds No. 07 and No. 52 by notary public Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., dated June 3 and 13, 2014, respectively.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Transaksi penggabungan usaha dengan entitas sepengendali (lanjutan)

Sebelum merger, PT Prafa merupakan entitas anak yang dimiliki secara penuh dan dikonsolidasi ke Perusahaan, sehingga tidak ada pengaruh terhadap laporan keuangan atau perubahan struktur modal Perusahaan setelah merger atau penggabungan usaha.

Pada tanggal 23 Juni 2015, Pihak Otoritas Pajak menerbitkan Keputusan nomor KEP-1993/WPJ.07/2015 yang menyatakan menyetujui/mengabulkan permohonan Perusahaan untuk menggunakan nilai buku dalam penggabungan usaha antara Perusahaan dengan PT Prafa.

Perusahaan dan PT Prafa (selanjutnya bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Peserta Penggabungan Usaha") memulai proses penggabungan usaha (merger) tanpa melalui likuidasi berdasarkan Akta Penggabungan No. 3 yang diaktakan oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. tertanggal 1 Juli 2014 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan Akta No. 13 tertanggal 17 Juli 2014 oleh notaris yang sama.

Rancangan Penggabungan yang diajukan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan dan PT Prafa mencakup persyaratan dan kesepakatan utama dari rencana penggabungan usaha tersebut, antara lain, sebagai berikut:

- i. Perusahaan akan menjadi perusahaan yang dipertahankan (*surviving entity*) dan akan melanjutkan kegiatan usahanya dan PT Prafa.
- ii. Semua aset, liabilitas, aktivitas, operasi, lisensi, pendaftaran, para karyawan, modal saham dan fasilitas PT Prafa akan dialihkan kepada Perusahaan.
- iii. Tanggal efektif penggabungan adalah tanggal 1 Juli 2014 atau tanggal lain yang disepakati oleh PT Prafa dan Perusahaan setelah memenuhi persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- iv. Perusahaan akan tetap bernama PT Darya-Varia Laboratoria Tbk setelah penggabungan usaha.

1. GENERAL (continued)

c. Merger transaction between entities under common control (continued)

Prior to the merger, PT Prafa was a fully-owned subsidiary and was consolidated into the Company, therefore there is no effect on the financial statements or change in the Company's capital structure after the merger.

On June 23, 2015, the Tax Authority issued an approval to the application through Decree number KEP-1993/WPJ.07/2015 regarding Approval on the Utilization of Book Value on transfer of assets in relation with the merger between the Company and PT Prafa.

The Company and PT Prafa (hereinafter jointly referred to as "Merger Participants") began the process of merger without going through a liquidation process based on Notarial Deed of Merger No. 3, which was notarized by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. on July 1, 2014. This deed was subsequently amended and restated through Notarial Deed No. 13 dated July 17, 2014 by the same notary.

The Merger Plan that was submitted by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners of the Company and PT Prafa covered, among others, the terms and principal agreements, as follows:

- i. The Company becomes the surviving entity and will continue its operations and of PT Prafa.*
- ii. All assets, liabilities, activities, operations, licenses, registrations, employees, share capital, and facilities of PT Prafa will be transferred to the Company.*
- iii. The effective date of the merger is July 1, 2014 or such other date which may be approved by PT Prafa and the Company after complying the approval issued by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia.*
- iv. The Company will remain as PT Darya-Varia Laboratoria Tbk after the merger.*

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Transaksi penggabungan usaha dengan entitas sepengendali (lanjutan)

- v. Perusahaan dan PT Prafa setuju bahwa penggabungan akan dilaksanakan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interests*) berdasarkan nilai buku masing-masing entitas.
- vi. Komposisi modal sebelum dan setelah penggabungan adalah sebagai berikut:

Sebelum penggabungan usaha:

	Perusahaan/ The Company
Modal dasar (nilai nominal Rp250 per saham - Rupiah penuh)	1.120.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh	280.000.000
PT Prafa	
Modal dasar (nilai nominal Rp1.000 per saham - Rupiah penuh)	55.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh	52.030.514

Setelah penggabungan usaha:

	Perusahaan/ The Company
Modal dasar (nilai nominal Rp250 per saham - Rupiah penuh)	1.120.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh	280.000.000

Perusahaan tidak menerbitkan saham baru terkait penggabungan Perusahaan dan PT Prafa dikarenakan kepemilikan Perusahaan atas PT Prafa sebesar 100% pada saat penggabungan dilakukan.

d. Pelepasan saham yang dimiliki oleh Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.

Berdasarkan Peraturan Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014 yang diterbitkan pada tanggal 20 Januari 2014, salah satu persyaratan bagi Perusahaan untuk dapat tetap tercatat di Bursa Efek adalah memiliki minimal 50.000.000 saham dan minimal 7,5% dari jumlah modal disetor dimiliki oleh pemegang saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama.

1. GENERAL (continued)

c. Merger transaction between entities under common control (continued)

- v. The Company and PT Prafa approved that the merger will be performed using the pooling of interests method based on each entity's book value.
- vi. The composition of shares before and after the merger is as follows:

Before the merger:

	Perusahaan/ The Company
Authorized capital (par value of Rp250 per share - full Rupiah)	1.120.000.000
Issued and fully paid capital	280.000.000
PT Prafa	
Authorized capital (par value of Rp1,000 per share - full Rupiah)	55.000.000
Issued and fully paid capital	52.030.514

After the merger:

	Perusahaan/ The Company
Authorized capital (par value of Rp250 per share - full Rupiah)	1.120.000.000
Issued and fully paid capital	280.000.000

The Company did not issue new shares in relation to the merger since the Company's ownership in PT Prafa was 100% when the merger was undertaken.

d. Sale of shares owned by Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.

Based on the Regulation of the Indonesia Stock Exchange No.Kep-00001/BEI/01-2014 issued on January 20, 2014, one of the requirements for the Company to remain listed in the Stock Exchange is by having minimum of 50,000,000 shares and minimum of 7.5% of the subscribed shares owned by non-controlling and non-majority shareholders.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Pelepasan saham yang dimiliki oleh Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (lanjutan)

Untuk memenuhi ketentuan tersebut, pemegang saham utama Perusahaan, Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., melepas saham yang dimilikinya sebesar 6.000.000 lembar saham pada tanggal 19 Januari 2016, sehingga jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham minoritas menjadi 84.124.388 saham atau mewakili 7,54%.

e. Karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, susunan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022
Direksi	
Presiden Direktur	Jose Sumpaico Romana
Wakil Presiden Direktur	Ian Martin Wibawa Kloer
Direktur:	Carlos Olivares Nava Angelito Celso C. Racho, Jr. Celso Paz Lim
Direktur Independen	Yustina Endang Setyowati
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Clinton Andrew Campos Hess
Wakil Presiden Komisaris	Eric Albert Lim Gotuaco
Komisaris:	Mariano John L. Tan, Jr Marlia Hayati Goestam
Komisaris Independen:	Sonny Kalona Sancoyo Antarikso
Komite Audit	
Ketua	Sonny Kalona
Anggota:	Francis B. Tupue Gilbert V. Aguillon

Manajemen kunci Perusahaan terdiri atas Direksi termasuk Direktur Operasional.

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan mempunyai 1.263 (31 Desember 2021: 1.239) karyawan tetap.

1. GENERAL (continued)

d. Sale of shares owned by Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (continued)

To comply with that regulation, the majority shareholder of the Company, Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., sold 6,000,000 shares it owned on January 19, 2016, therefore the number of shares owned by minority shareholders became 84,124,388 shares or representing 7.54%.

e. Employees, Boards of Directors and Commissioners and Audit Committee

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the composition of the Company's Boards of Directors and Commissioners and Audit Committee is as follows:

	2021	
		Board of Directors
Jose Sumpaico Romana	Jose Sumpaico Romana	President Director
Ian Martin Wibawa Kloer	Ian Martin Wibawa Kloer	Vice President Director
Carlos Olivares Nava	Carlos Olivares Nava	Director:
Angelito Celso C. Racho, Jr.	Angelito Celso C. Racho, Jr.	
María Christina D. Carnay	María Christina D. Carnay	
Yustina Endang Setyowati	Yustina Endang Setyowati	Independent Director
		Board of Commissioners
Clinton Andrew Campos Hess	Clinton Andrew Campos Hess	President Commissioner
Eric Albert Lim Gotuaco	Eric Albert Lim Gotuaco	Vice President Commissioner
Mariano John L. Tan, Jr	Mariano John L. Tan, Jr	Commissioners:
Marlia Hayati Goestam	Marlia Hayati Goestam	
Sonny Kalona	Sonny Kalona	Independent Commissioners:
Sancoyo Antarikso	Sancoyo Antarikso	
		Audit Committee
Sonny Kalona	Sonny Kalona	Chairman
Francis B. Tupue	Francis B. Tupue	Members:
Gilbert V. Aguillon	Gilbert V. Aguillon	

The Company's key management personnel consists of the Board of Directors including Operating Directors.

As of September 30, 2022, the Company has 1,263 (December 31, 2021: 1,239) permanent employees.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Penerbitan laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 14 November 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (sebelumnya Bapepam dan LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, yang disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan adalah Rupiah.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi ribuan Rupiah yang terdekat.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

f. Issuance of financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issuance on November 14, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) and Financial Services Authority (formerly Bapepam and LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of Issuer or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The financial statements were prepared on the basis of historical costs, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The financial statements were prepared on the basis of the accrual concept except for the statement of cash flows, was prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency of the Company is Rupiah.

Figures in the financial statements were rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Foreign currency transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing on that date.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Transaksi dan saldo dalam mata uang
asing (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

		<u>30 Sep 2022</u>	<u>31 Des 2021</u>	<u>30 Sep 2021</u>		
Dolar AS 1	- kurs beli	Rp15.171	Rp14.198	Rp14.235	<i>buying rate -</i>	<i>US Dollar 1</i>
	- kurs jual	Rp15.323	Rp14.340	Rp14.379	<i>selling rate -</i>	
	- kurs tengah	Rp15.247	Rp14.269	Rp14.307	<i>middle rate -</i>	
Euro 1	- kurs beli	Rp14.640	Rp16.045	Rp16.606	<i>buying rate -</i>	<i>Euro 1</i>
	- kurs jual	Rp14.793	Rp16.209	Rp16.778	<i>selling rate -</i>	
	- kurs tengah	Rp14.716	Rp16.127	Rp16.692	<i>middle rate -</i>	
GBP 1	- kurs beli	Rp16.351	Rp19.102	Rp19.224	<i>buying rate -</i>	<i>GBP 1</i>
	- kurs jual	Rp16.521	Rp19.299	Rp19.422	<i>selling rate -</i>	
	- kurs tengah	Rp16.436	Rp19.200	Rp19.323	<i>middle rate -</i>	

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia masing-masing pada hari bisnis terakhir untuk tahun yang bersangkutan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

d. Uang muka

Uang muka terdiri dari pembayaran di muka atas pembelian barang atau jasa yang diakui berdasarkan kas yang dikeluarkan dan diakui sebagai asset atau pembelian akan dipertanggungjawabkan pada saat penyelesaian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss.

The exchange rates used as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows (full Rupiah):

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company used the Bank Indonesia middle exchange rates published on the last business day of the year to translate its monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities of less than three months and which are not used as collateral for loans.

d. Advances

Advances consist of down payments to suppliers on purchases of goods or services which is recognized based on cash outflow and are recognized as asset or purchased settled at the time of settlement.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Persediaan

Persediaan diakui pada harga terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya overhead dengan proporsi yang layak yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Biaya persediaan dihitung berdasarkan metode rata-rata bergerak.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat perputarannya ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

f. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

(i) Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("OCI") dan nilai wajar melalui laba rugi. Klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of finished goods and work in process comprises material, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Cost of inventory is based on the moving average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the costs to complete and sell.

A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

f. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(i) Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit or loss. The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Dengan pengecualian untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah, dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan tersebut perlu menghasilkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai pengujian SPPI dan dilakukan pada level instrumen.

Aset keuangan dengan arus kas yang bukan SPPI diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis ini menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditentukan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan dengan cara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal ketika Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

Financial assets with cash flows that are not SPPI are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi:

- i. Aset keuangan tersebut dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka memperoleh arus kas kontraktual, dan
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang SPPI dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE") dan diuji penurunan nilainya. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss
- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- i. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- ii. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized, modified or impaired.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya dan uang jaminan.

- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk mengklasifikasikan secara takterbatalkan investasi ekuitasnya sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika memenuhi definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Perusahaan memperoleh manfaat dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak memerlukan penilaian penurunan nilai.

Perusahaan memilih mengklasifikasikan secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Subsequent measurement (continued)

The Company's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other current and other non-current financial assets and security deposits.

- Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Company elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya ketika:

- i. hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, dan (a) Perusahaan mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan tidak mengalihkan serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka Perusahaan tetap mengakui aset alihan tersebut sebatas keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Dalam hal itu, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan beserta liabilitas terkait diukur dengan dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban yang dipertahankan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized when:

- i. the rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent it has retained the risks and rewards of the financial asset ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset alihan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara jumlah aset alihan dan jumlah maksimal imbalan yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Penurunan nilai

Perusahaan mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan EIR orisinal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko-kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan).

Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

Impairment

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL).

For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko-kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Seluruh liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan dalam bentuk pinjaman dan utang, dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya yang seluruhnya diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

(ii) Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, accrued expenses and other current financial liabilities which are all classified as loans and borrowings. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi pada saat perolehan dan komisi atau biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau daluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

(iii) Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(ii) Financial liabilities

Subsequent measurement (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan mengukur instrumen keuangan dan aset nonkeuangan pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan penggunaan masukan (input) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan penggunaan masukan (input) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Fair value measurement

The Company measures financial instruments and non-financial assets at fair value at each reporting date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data is available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 – Harga kustosian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 – Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 – Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Perusahaan dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko aset dan liabilitas dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

External valuers are involved for valuation of assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Company and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan tersebut meliputi biaya penggantian bagian aset tetap ketika biaya tersebut terjadi, jika kriteria pengakuan biaya dipenuhi. Begitu juga, bila perbaikan utama dilakukan, biaya-biaya yang berhubungan diakui sebagai nilai tercatat penggantian aset tetap jika kriteria pengakuan dipenuhi.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi ketika terjadi.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus setelah dikurangi estimasi nilai residu aset tetap yang bersangkutan selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	10
Perlengkapan dan perabot kantor	3 - 5
Kendaraan bermotor	3 - 5

Perusahaan tidak melakukan amortisasi terhadap tanah. Perusahaan dapat menambah perpanjangan 20 tahun hak atas tanah dengan sejumlah pembayaran biaya, sebelum masa hak atas tanah berakhir. Berdasarkan pertimbangan atas peraturan di bidang pertanahan yang saat ini berlaku, manajemen Perusahaan berkeyakinan hak atas tanah dapat diperpanjang. Biaya proses administrasi hukum yang terjadi untuk memperoleh hak atas tanah diakui sebagai biaya pada saat terjadi karena nilainya relatif kecil terhadap biaya perolehan tanah.

Aset tetap tidak diakui lagi ketika terjadi penjualan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaannya atau penjualannya. Laba rugi yang timbul dari penjualan aset tetap (perbedaan antara penerimaan neto penjualan dan nilai tercatat aset) diakui dalam laba rugi pada tahun penjualan tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the respective periods benefited using the straight-line method.

i. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major repair is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Fixed assets, except land, are depreciated to their estimated residual value using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

	<i>Buildings</i>
	<i>Machinery, plant and laboratory equipment</i>
	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
	<i>Motor vehicles</i>

The Company does not amortize landrights. The landrights may be extended for an additional 20 years at the Company's option and following payment of a nominal fee before the expiry of the initial term. Based on the Company's assessment of the prevailing regulations regarding land, the management of the Company believes that the landrights can be extended. Costs incurred during the legal process of establishing the landrights are expensed when incurred as these are immaterial relative to the cost of land.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau dan disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar nilai perolehan. Akumulasi nilai perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

j. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berikut ini:

Tahun/Years

Bangunan

20

Buildings

k. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

l. Aset takberwujud

Goodwill yang disajikan sebagai aset takberwujud merupakan selisih antara biaya perolehan investasi dengan nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets (continued)

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at end of each reporting period.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for use. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

j. Investment properties

Investment property is property (land or a building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment properties as follows:

k. Share issuance costs

Costs relating to share issuance were deducted from the additional paid-in capital account.

l. Intangible assets

Goodwill presented as intangible assets represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets of the acquired subsidiary at the date of the acquisition.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Aset takberwujud (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Merek dagang disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan.

Merek dagang tidak diamortisasi karena diklasifikasi sebagai aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas.

Penelaahan umur manfaat merek dagang dilakukan setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan tetap mendukung penentuan manfaat tidak terbatas aset tersebut. Jika tidak, peristiwa dan keadaan perubahan penilaian umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas harus diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

Software komputer disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan.

Biaya perolehan *software* komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aset tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasi selama 10 (sepuluh) tahun dengan metode garis lurus.

m. Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset secara tahunan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dan tidak terbatas, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Intangible assets (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Trademark is presented as part of "Intangible Assets" account in the statement of financial position.

Trademark is not amortized because it is classified as an intangible asset with an indefinite useful life.

Its useful life should be reviewed each reporting period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite should be accounted for as a change in an accounting estimate.

Computer software is presented as part of "Intangible Assets" account in the statement of financial position.

Cost incurred in connection with the acquisition of computer software includes all costs which are directly associated in preparing such assets until they are ready for use and amortized over 10 (ten) years using the straight-line method.

m. Impairment on non-financial assets

The Company assesses at end of each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with indefinite and definite useful lives, or *goodwill* acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan nilai atas aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan yang dibebankan disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai residu, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment on non-financial assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Pengakuan pendapatan dan beban

n. Revenue and expense recognition

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika kendali atas barang atau jasa telah dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Perusahaan menyimpulkan bahwa Perusahaan bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk jasa maklon di bawah ini, karena Perusahaan memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut sebelum dialihkan kepada pelanggan.

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the toll manufacturing services below, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

Penjualan barang

Sale of goods

Pendapatan dari penjualan produk-produk farmasi dan kosmetik diakui pada suatu waktu tertentu ketika kendali atas aset telah dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan produk.

Revenue from sale of pharmaceutical products and cosmetics is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the products.

Jasa maklon

Toll manufacturing services

Perusahaan mempunyai beberapa kontrak maklon dimana Perusahaan bertindak sebagai agen. Pendapatan jasa diakui berdasarkan jumlah neto yang diperoleh (jumlah yang dibayar oleh pelanggan dikurangi jumlah beban pembuatan produk tersebut).

The Company has several toll manufacturing contracts whereby the Company acts as an agent. The service revenue is recognized based on the net amount retained (the amount paid by the customer less the amount of manufacturing cost of the products).

Pengakuan beban

Expenses recognition

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognized when they are incurred.

o. Perpajakan

o. Taxation

Pajak kini dan tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Current and deferred tax are calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date.

Pajak Kini

Current Tax

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dengan metode liabilitas diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk memanfaatkan perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk memanfaatkan sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Underpayment or overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any as part of "Tax Expense - Current".

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized based on liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK 46 (Revisi 2014), pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

p. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

q. Imbalan kerja jangka panjang

Akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja, dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

Ketika iuran tersebut terkait dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai manfaat negatif. Jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut sepanjang periode jasa.

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama yang telah mengikuti ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Final Tax

Tax regulation in Indonesia regulates that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties executing the transaction incur losses.

Referring to PSAK 46 (Revised 2014), final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Company has decided to present the final tax on finance income as a separate line item.

p. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has no potentially dilutive shares.

q. Long-term employee benefits

Accounting for contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions, are calculated based on a fixed percentage of salary.

Where the contributions are linked to service, these should be attributed to periods of service as a negative benefit. If the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered instead of allocating the contributions to the periods of service.

The Company recognized employee benefits liability in accordance with its Collective Labor Agreement which has been aligned with the provisions in the applicable Labor Law.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Pada bulan September 2016, Perusahaan telah mengalihkan seluruh pendanaan atas liabilitas imbalan kerja melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun Untuk Kompensasi Uang Pesangon ("DPLK-PPUKP") yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-331/KM.6/2004 tanggal 27 Juli 2004.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas aset (liabilitas) imbalan pasti neto, yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain terdiri dari:

- i. keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam biaya neto atas liabilitas (aset);
- iii. setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam biaya neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Long-term employee benefits (continued)

In September 2016, the Company transferred the funding of its employee benefits liability to Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun Untuk Kompensasi Uang Pesangon ("DPLK-PPUKP") which was established based on the Ministry of Finance Decision Letter No. KEP-331/KM.6/2004 dated July 27, 2004.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurement of net benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. actuarial gain and losses;
- ii. return on assets program, excluding the amount in the net charge on liabilities (assets);
- iii. every change in asset ceiling, excluding the amount in the net charge on liabilities (assets).

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.
- Net interest expense or income.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila Perusahaan mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika entitas melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

r. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. langsung, atau tidak langsung pihak tersebut: (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b. Suatu pihak tersebut merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan;
- c. Suatu pihak tersebut merupakan ventura bersama di mana Perusahaan sebagai venturer;
- d. Suatu pihak tersebut merupakan anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan;
- e. Suatu pihak tersebut merupakan anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Long-term employee benefits (continued)

A curtailment occurs when the Company either significantly reduces the number of employees covered by a plan, terminate or suspend the program.

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss for the year.

r. Transactions with related parties

A party is considered to be related to the Company if:

- a. *directly, or indirectly it: (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company; (ii) has an interest in the Company that gives it significant influence over the Company; or, (iii) has joint control over the Company;*
- b. *the party is an associate of the Company;*
- c. *the party is a joint venture in which the Company is a venturer;*
- d. *the party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;*
- e. *the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);*

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi (lanjutan)

- f. Suatu pihak tersebut merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan atau di mana hak suara signifikan berada, langsung maupun tidak langsung, dengan individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. Suatu pihak tersebut merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk manfaat karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

s. Informasi segmen

Segmen merupakan komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen usaha) atau menghasilkan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis).

Segmen usaha menyajikan produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Transactions with related parties (continued)

- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or of any entity that is a related party of the Company.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

s. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing products or services (business segment) or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Business segment provides products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. Geographical segment provides products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Penggabungan usaha entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

u. Sewa

Pada tanggal insepisi kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa, yaitu jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset dasarnya.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset dasarnya tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Business combination of entities under common control

Merger of entities under common control is accounted for using the pooling of interests method. In applying the said pooling of interests method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period when the combining entities become under common control.

u. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	1 - 2
Kendaraan bermotor	5

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga meliputi harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika persyaratan sewa merefleksikan Perusahaan mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Leases (continued)

Right-of-use assets (continued)

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Buildings	1 - 2
Motor vehicles	5

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal permulaan sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara-substansi atau perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai pesewa

Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai pesewa dalam sewa pembiayaan dengan menggunakan SBE.

v. Perubahan kebijakan akuntansi

Penerapan amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi yang berlaku efektif 1 Januari 2021 berikut ini tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material atas jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan dan periode sebelumnya:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Leases (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is re-measured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as a lessor

The Company recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the net investment in lease. Receipt of lease receivable is treated as repayment of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment as a lessor in the finance lease using EIR.

v. Changes in accounting principles

The adoption of these amendments and improvements to the accounting standards which were effective January 1, 2021 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

v. Changes in accounting principles (continued)

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Amendments to PSAK 22 Business Combinations: Definition of a Business

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output. Lebih lanjut, amendemen ini menjelaskan bahwa bisnis dapat eksis tanpa menyertakan semua input dan proses yang diperlukan untuk menciptakan output.

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2, diadopsi dari IFRS tentang Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2, adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (*SBB*). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (*IBOR*) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (*RFR*). The amendments include the following practical expedients:

- Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar;
- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai; dan

- A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest;
- Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued; and

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis (lanjutan)

- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Penyesuaian Tahunan 2021

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Amendments to PSAK 22 Business Combinations: Definition of a Business (continued)

- *Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.*

2021 Annual Improvements

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- *PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.*
- *PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.*
- *PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).*
- *PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.*
- *ISAK 16: Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.*

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 14 November 2022.

Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklasifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.

Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual (lanjutan)

- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak yang memberatkan terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang terdiri dari:

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Accounting standards issued but not yet effective

To the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of November 14, 2022.

Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks

The amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.

Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks (continued)

- Add definitions of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendments are effective on January 1, 2022 with earlier application is permitted.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

The amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. Incremental costs to fulfill the contract, and
2. Allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Amendemen ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara pemijam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh pemijam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amendemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amendemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

The amendments are effective on January 1, 2022 with earlier application is permitted.

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

The amendments clarify the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption is permitted.

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment is applied prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang, dan menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian,
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan,
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya, dan
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi dari biaya perolehan suatu aset tetap, hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- What is meant by a right to defer settlement,
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period,
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use (continued)

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan bagi entitas untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statement - Disclosure of Accounting Policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates

The amendments introduce a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya, sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif, PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted.

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari penjualan dan jasa, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode yang akan datang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang diatur dalam PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Goodwill

Goodwill tidak diamortisasi tapi diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp10.279.461. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya (pada tanggal 31 Desember) dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dari *goodwill*.

Manajemen menggunakan proyeksi arus kas untuk mengevaluasi penurunan nilai dari *goodwill*. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan masuk akal, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset".

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of sales and services, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Goodwill

Goodwill is not amortized but subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Company's *goodwill* as of September 30, 2022 and December 31, 2021 is Rp10,279,461. Further details are discussed in Note 13.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value of *goodwill*.

The management used projected cashflow to assess the impairment of *goodwill*. While the management believes that its assumptions are appropriate and reasonable, significant changes in its assumptions may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48, "Impairment of Assets".

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Perusahaan mengadakan beberapa kontrak sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa dan juga pesewa. Mulai 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan estimasi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan Pajak Penghasilan Badan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Leases

The Company has entered into several lease contracts for which the Company is the lessee and also as the lessor. Effective January 1, 2020, the Company has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as operating leases. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Uncertain tax exposure

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional Corporate Income Tax will be due.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa. Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Kelompok Usaha yang diamati secara historis.

Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (forward-looking). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 5.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui penghasilan komprehensif lain.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates.

The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Company's trade receivables is disclosed in Note 5.

Pension and employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 adalah Rp171.009.094 (31 Desember 2021: Rp141.977.702). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Realisasi aset pajak tangguhan

Jumlah aset tercatat atas aset pajak tangguhan ditelaah ulang oleh manajemen pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut.

Evaluasi manajemen atas pengakuan aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer didasarkan pada waktu atas estimasi laba kena pajak periode setelah pelaporan. Perkiraan ini didasarkan pada hasil masa lalu dan harapan masa depan atas laba dan biaya serta strategi perencanaan pajak masa depan. Namun, tidak ada jaminan bahwa Perusahaan akan menghasilkan pendapatan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Pension and employee benefits (continued)

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated long-term liabilities for employee benefits as of September 30, 2022 is Rp171,009,094 (December 31, 2021: Rp141,977,702). Further details are discussed in Note 21.

Realizability of deferred tax assets

The management reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The management assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of deferred income tax assets to be utilized.

Estimating useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset tetap dan properti investasi Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 adalah Rp396.216.344 dan Rp43.082.276 (31 Desember 2021: Rp400.315.822 dan Rp45.040.561). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

Estimasi penyisihan persediaan usang

Penyisihan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penyisihan atas keuangan pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp504.687.104 (31 Desember 2021: Rp456.819.493). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Estimating useful lives of fixed assets (continued)

The carrying amount of the Company's fixed assets and investment properties as of September 30, 2022 are Rp396,216,344 and Rp43,082,276, respectively (December 31, 2021: Rp400,315,822 and Rp45,040,561, respectively). Further details are disclosed in Notes 10 and 11.

Estimating allowance for obsolescence of inventories

Allowance for obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Company's inventories before allowance for obsolescence as of September 30, 2022 is Rp504,687,104 (December 31, 2021: Rp456,819,493). Further details are disclosed in Note 7.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 Sep/ Sep 30, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
Kas	1.330.314	1.355.960
Bank		
Rupiah - Pihak ketiga:		
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	235.711.240	272.996.572
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	237.795	78.887
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	1.388.854	1.059.518
Citibank N.A., (Citibank), Jakarta	978.488	618.079
Dolar AS - Pihak ketiga:		
HSBC (AS\$5.363.544 dan AS\$7.147.963 masing- masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021)	81.777.952	101.994.321
Citibank (AS\$7.757 dan AS\$13.507 masing- masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021)	118.272	192.738
	<u>320.212.601</u>	<u>376.940.115</u>
Deposito berjangka (jatuh tempo dalam tiga bulan)		
Rupiah - Pihak ketiga:		
HSBC	40.000.000	182.000.000
Mandiri	23.000.000	23.000.000
	<u>63.000.000</u>	<u>205.000.000</u>
Total	<u>384.542.915</u>	<u>583.296.075</u>

Suku bunga untuk deposito berjangka dalam mata uang Rupiah pada tahun 2022 berkisar antara 1,9% sampai dengan 2,5% (2021: 2,25% - 3,5%) per tahun.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Des/ Dec 31, 2021
Cash on hand	1.355.960
Banks	
Rupiah - Third parties:	
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	272.996.572
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	78.887
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	1.059.518
Citibank N.A., (Citibank), Jakarta	618.079
US Dollar - Third parties:	
HSBC (US\$5,363,544 and US\$7,147,963 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively)	101.994.321
Citibank (US\$7,757 and US\$13,507 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively)	192.738
	<u>376.940.115</u>
Time deposits (maturing within three months)	
Rupiah - Third parties:	
HSBC	182.000.000
Mandiri	23.000.000
	<u>205.000.000</u>
Total	<u>583.296.075</u>

The interest rates of Rupiah time deposits in 2022 ranged from 1.9% to 2.5% (2021: 2.25% - 3.5%) per annum.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

a. Pihak ketiga

	30 Sep/ 30 Sep, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
Rupiah		
PT Anugerah Pharmindo Lestari	478.616.470	301.916.965
PT Bintang Kencana Artha	39.497.082	30.807.148
PT Procter & Gamble Home Products Indonesia	36.767.917	67.908.971
PT Kimia Farma Trading and Distribution	26.420.539	37.187.041
PT Rapedian Nusantara	13.995.000	14.140.000
PT Aventis Pharma	3.342.155	948.252
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	2.299.953	2.034.925
Procter & Gamble International Operations SA	781.558	2.845.062
Lain-lain	1.234.185	1.237.080
Dolar AS		
Urguupharm Co., Ltd.	385.965	-
Royal Ruby Co., Ltd.	-	108.046
	<u>603.340.824</u>	<u>459.133.490</u>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(18.005.397)	(21.104.284)
	<u>585.335.427</u>	<u>438.029.206</u>

5. TRADE RECEIVABLES

a. Third parties

	Rupiah
PT Anugerah Pharmindo Lestari	301.916.965
PT Bintang Kencana Artha	30.807.148
PT Procter & Gamble Home Products Indonesia	67.908.971
PT Kimia Farma Trading and Distribution	37.187.041
PT Rapedian Nusantara	14.140.000
PT Aventis Pharma	948.252
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	2.034.925
Procter & Gamble International Operations SA	2.845.062
Others	1.237.080
US Dollar	
Urguupharm Co., Ltd.	-
Royal Ruby Co., Ltd.	108.046

Allowance for expected credit loss

Analisis umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables from third parties is as follows:

	30 Sep/ Sep 30, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Lancar dan belum mengalami penurunan nilai	518.730.770	391.623.860	<i>Current and not impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
< 30 hari	69.152.840	29.217.065	<i>< 30 days</i>
30 - 90 hari	1.462.214	24.152.565	<i>30 - 90 days</i>
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai:			<i>Past due and impaired:</i>
> 90 hari	13.995.000	14.140.000	<i>> 90 days</i>
	<u>603.340.824</u>	<u>459.133.490</u>	
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(18.005.397)	(21.104.284)	<i>Allowance for expected credit loss</i>
	<u>585.335.427</u>	<u>438.029.206</u>	

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

a. Pihak ketiga (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	30 Sep/ Sep 30, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Saldo awal	21.104.284	22.040.431	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan cadangan	(3.098.887)	(936.147)	<i>Recovery of provision</i>
Saldo akhir	18.005.397	21.104.284	Ending balance

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan sehubungan dengan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dari pihak ketiga pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah memadai.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

a. Third parties (continued)

The changes in the allowance for expected credit loss are as follows:

The Company's management believes that allowance in respect to expected credit loss recognized on third party trade receivables as of September 30, 2022 and December 31, 2021 is adequate.

b. Pihak berelasi (Catatan 32)

	30 Sep/ Sep 30, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Medifarma Laboratories	196.788	194.046	<i>PT Medifarma Laboratories</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
Concord Pharmaceuticals Ltd.	33.910.243	30.306.899	<i>Concord Pharmaceuticals Ltd.</i>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	34.107.031 (131.640)	30.500.945 (117.478)	<i>Allowance for expected credit loss</i>
Saldo akhir	33.975.391	30.383.467	

b. Related parties (Note 32)

Analisis umur piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables from related parties is as follows:

	30 Sep/ Sep 30, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Lancar dan belum mengalami penurunan nilai	34.095.181	30.500.945	<i>Current and not impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai: < 30 hari	11.850	-	<i>Past due but not impaired: < 30 days</i>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	34.107.031 (131.640)	30.500.945 (117.478)	<i>Allowance for expected credit loss</i>
Saldo akhir	33.975.391	30.383.467	

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Pihak berelasi (Catatan 32) (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	30 Sep/ Sep 30, 2022
Saldo awal	117.478
Penambahan (pemulihan) cadangan	14.162
Saldo akhir	131.640

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan sehubungan dengan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dari pihak berelasi pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah memadai.

Piutang usaha tidak dijaminkan kepada pihak mana pun.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

b. Related parties (Note 32) (continued)

The changes in the allowance for expected credit loss are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2021	
	570.684	<i>Beginning balance</i>
	(453.206)	<i>Additions to (recovery of) provision</i>
Saldo akhir	117.478	<i>Ending balance</i>

The Company's management believes that allowance in respect to expected credit loss recognized on related party trade receivables as of September 30, 2022 and December 31, 2021 is adequate.

Trade receivables are not pledged to any party.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

	30 Sep/ Sep 30, 2022
Uang muka direksi dan karyawan	10.577.085
Piutang lain-lain	10.746.645
	21.323.730
Dikurangi:	
Uang muka direksi dan karyawan, bagian tidak lancar	(7.023.612)
	(7.023.612)
Saldo akhir	14.300.118

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

	31 Des/ Dec 31, 2021	
	9.418.255	<i>Advances to directors and employees</i>
	3.104.074	<i>Other receivables</i>
	12.522.329	
Dikurangi:		<i>Less:</i>
Uang muka direksi dan karyawan, bagian tidak lancar	(5.922.548)	<i>Advances to directors and employees, non-current portion</i>
	(5.922.548)	
Saldo akhir	6.599.781	

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	30 Sep/ Sep 30, 2022
Barang jadi	151.635.261
Barang dalam proses	36.896.825
Bahan baku dan kemasan	316.155.018
	<u>504.687.104</u>
Dikurangi: penyisihan persediaan usang	(36.671.872)
	<u>468.015.232</u>

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	30 Sep/ Sep 30, 2022
Saldo awal	26.843.611
Penyisihan selama periode berjalan	42.336.524
Pemulihan penyisihan	(24.847.871)
Penghapusan persediaan	(7.660.392)
Saldo akhir	<u>36.671.872</u>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan untuk persediaan usang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan usang.

Pada tanggal 30 September 2022, persediaan bruto sebesar Rp505 miliar (2021: Rp457 miliar) telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp431 miliar (2021: Rp487 miliar). Menurut pendapat manajemen Perusahaan, pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Persediaan tidak dijaminkan kepada pihak mana pun.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 Sep/ Sep 30, 2022
Iklan dan promosi	1.594.342
Sewa	1.399.260
Lain-lain	1.355.680
	<u>4.349.282</u>

7. INVENTORIES

	31 Des/ Dec 31, 2021	
	155.190.166	<i>Finished goods</i>
	17.961.150	<i>Work in process</i>
	283.668.177	<i>Raw and packaging materials</i>
	<u>456.819.493</u>	
Dikurangi: allowance for obsolete inventories	(26.843.611)	
	<u>429.975.882</u>	

Changes in the allowance for obsolete inventories are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2021	
	24.325.974	<i>Beginning balance</i>
	49.686.988	<i>Provision during the period</i>
	(44.207.726)	<i>Reversal of provision</i>
	(2.961.625)	<i>Write-off</i>
	<u>26.843.611</u>	Ending balance

The Company's management believes that the allowance for obsolete inventories is adequate to cover possible losses due to obsolescence.

As of September 30, 2022, gross inventories amounting to Rp505 billion (2021: Rp457 billion) were insured against the risk of loss due to natural disaster, fire, sabotage and vandalism under an insurance coverage amounting to Rp431 billion (2021: Rp487 billion). Based on the opinion of the Company's management, the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Inventories are not pledged to any party.

8. PREPAID EXPENSES

	31 Des/ Dec 31, 2021	
	3.480.937	<i>Advertising and promotion</i>
	279.000	<i>Rent</i>
	1.653.002	<i>Others</i>
	<u>5.412.939</u>	

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. UANG MUKA

Uang muka merupakan pembayaran di muka kepada pemasok atas pembelian barang dan jasa dan sejumlah dana yang diberikan kepada karyawan yang akan dipertanggungjawabkan penggunaannya untuk kegiatan operasional Perusahaan.

9. ADVANCES

Advances represent down payments to suppliers on purchases of goods and services and funds given to employees, subject to liquidation, which are utilized for the Company's operational activities.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

30 September 2022/September 30, 2022

	Awal/ <i>Beginning</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Akhir/ <i>Ending</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Tanah	18.525.491	-	-	-	18.525.491	Landrights
Bangunan	357.652.701	-	5.850.046	-	363.502.747	Buildings
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	300.375.021	2.321.772	35.084.870	(784.458)	336.997.205	Machinery, plant and laboratory equipment
Perlengkapan dan perabot kantor	55.836.426	64.978	-	(442.195)	55.459.209	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	48.747.516	7.849.420	4.894.544	(10.626.413)	50.865.067	Motor vehicles
	781.137.155	10.236.170	45.829.460	(11.853.066)	825.349.719	
Aset dalam penyelesaian	30.895.540	29.039.950	(45.829.460)	-	14.106.030	Construction in progress
	812.032.695	39.276.120	-	(11.853.066)	839.455.749	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(145.875.531)	(12.436.412)	-	-	(158.311.943)	Buildings
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	(182.266.284)	(17.690.570)	-	784.458	(199.172.396)	Machinery, plant and laboratory equipment
Perlengkapan dan perabot kantor	(50.835.121)	(1.915.910)	-	442.195	(52.308.836)	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	(32.739.937)	(9.834.230)	-	9.127.937	(33.446.230)	Motor vehicles
	(411.716.873)	(41.877.122)	-	10.354.590	(443.239.405)	
Nilai tercatat	400.315.822	(2.601.002)	-	(1.498.476)	396.216.344	Carrying value

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Awal/ <i>Beginning</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Akhir/ <i>Ending</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Tanah	18.525.491	-	-	-	18.525.491	Landrights
Bangunan	347.821.296	89.093	9.822.312	(80.000)	357.652.701	Buildings
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	256.708.871	3.822.377	39.873.768	(29.995)	300.375.021	Machinery, plant and laboratory equipment
Perlengkapan dan perabot kantor	54.497.960	275.265	1.063.201	-	55.836.426	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	51.055.971	8.952.296	5.051.846	(16.312.597)	48.747.516	Motor vehicles
	728.609.589	13.139.031	55.811.127	(16.422.592)	781.137.155	
Aset dalam penyelesaian	78.569.561	54.877.638	(102.551.659)	-	30.895.540	Construction in progress
	807.179.150	68.016.669	(46.740.532)*	(16.422.592)	812.032.695	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(129.405.261)	(16.482.270)	-	12.000	(145.875.531)	Buildings
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	(161.816.710)	(20.479.569)	-	29.995	(182.266.284)	Machinery, plant and laboratory equipment
Perlengkapan dan perabot kantor	(47.215.358)	(3.619.763)	-	-	(50.835.121)	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	(34.268.055)	(12.526.033)	-	14.054.151	(32.739.937)	Motor vehicles
	(372.705.384)	(53.107.635)	-	14.096.146	(411.716.873)	
Nilai tercatat	434.473.766	14.909.034	(46.740.532)*	(2.326.446)	400.315.822	Carrying value

*) Reklasifikasi ke akun aset takberwujud (Catatan 14)/Reclassification to intangible assets account (Note 14)

Penambahan aset tetap pada tahun 2022 sebesar Rp2.214.173 (2021: Rp6.747.648) dilakukan melalui penambahan liabilitas.

The additions of fixed assets in 2022 amounting to Rp2,214,172 (2021: Rp6,747,648) were made through incurrence of liabilities.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 sejumlah aset tetap Perusahaan dengan nilai tercatat sebesar Rp364 miliar (2021: Rp351 miliar) telah diasuransikan berdasarkan nilai penggantian barunya terhadap risiko bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan dan gangguan usaha dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp695 miliar (2021: Rp656 miliar). Menurut pendapat manajemen Perusahaan, pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company's fixed assets with net carrying value amounting to Rp364 billion (2021: Rp351 billion) were insured at their replacement costs against risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption under an insurance coverage amounting to Rp695 billion (2021: Rp656 billion). Based on the opinion of the Company's management, the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Aset tetap tidak dijaminkan kepada pihak mana pun.

Fixed assets are not pledged to any party.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan pada tahun 2022 dan 2021 dialokasikan sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense in 2022 and 2021 were allocated as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September/Nine months period ended September 30,

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan	22.980.449	20.559.646	<i>Cost of revenue</i>
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 26)	9.963.945	9.544.898	<i>Selling and marketing expenses (Note 26)</i>
Beban administrasi (Catatan 27)	8.932.728	9.606.610	<i>Administration expenses (Note 27)</i>
	41.877.122	39.711.154	

Perhitungan keuntungan (kerugian) dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of gain (loss) on sale of fixed assets is as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September/Nine months period ended September 30,

	2022	2021	
Harga perolehan			Acquisition costs
Mesin dan peralatan pabrik	784.458	29.995	<i>Machinery and plant equipment</i>
Perlengkapan dan perabot kantor	442.195	-	<i>Furniture, fixture & office equipment</i>
Kendaraan bermotor	10.626.413	8.606.258	<i>Motor vehicles</i>
	11.853.066	8.636.253	
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Mesin dan peralatan pabrik	(784.458)	(29.995)	<i>Machinery and plant equipment</i>
Perlengkapan dan perabot kantor	(442.195)	-	<i>Furniture, fixture & office equipment</i>
Kendaraan bermotor	(9.127.937)	(6.976.169)	<i>Motor vehicles</i>
	(10.354.590)	(7.006.164)	
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	1.498.476	1.630.089	<i>Carrying value of fixed assets sold</i>
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	2.384.233	2.108.493	<i>Proceeds from fixed assets sold</i>
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap, neto (Catatan 28)	855.757	478.404	Gain (loss) on sale of fixed assets, net (Note 28)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (continued)

The details of the construction in progress as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

30 September 2022/September 30, 2022				
	Percentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan	65%	6.894.490	Nov/Nov 2022	<i>Buildings</i>
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	55%	6.131.261	Des/Dec 2022	<i>Machinery, plant and laboratory equipment</i>
Perlengkapan dan perabot kantor	70%	554.961	Okt/Oct 2022	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	100%	525.318	Okt/Oct 2022	<i>Motor vehicles</i>
		14.106.030		
31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Percentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan	60%	3.891.353	Maret/March 2022	<i>Buildings</i>
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	70%	26.592.407	Juni/June 2022	<i>Machinery, plant and laboratory equipment</i>
Perlengkapan dan perabot kantor	25%	250.000	Maret/March 2022	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	100%	161.780	Januari/ January 2022	<i>Motor vehicles</i>
		30.895.540		

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah Rp151.566.441 dan Rp143.141.907. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah tercatat aset tetap yang tidak aktif masing-masing adalah Rp108.293 dan Rp99.157.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the acquisition costs of fully depreciated fixed assets still in use are Rp151,566,441 and Rp143,141,907, respectively. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the carrying values of idle fixed assets are Rp108,293 and Rp99,157, respectively.

Nilai wajar aset tetap pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp755 miliar berdasarkan laporan penilai independen masing-masing tanggal 14 Maret 2022.

The fair value of fixed assets as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are Rp755 billion based on independent appraisal reports dated March 14, 2022.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

The Company's management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

30 September 2022/September 30, 2022						
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Bangunan	52.220.940	-	-	-	52.220.940	Buildings
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(7.180.379)	(1.958.285)	-	-	(9.138.664)	Buildings
Nilai tercatat	45.040.561	(1.958.285)	-	-	43.082.276	Carrying value
31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Bangunan	52.220.940	-	-	-	52.220.940	Buildings
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(4.569.333)	(2.611.046)	-	-	(7.180.379)	Buildings
Nilai tercatat	47.651.607	(2.611.046)	-	-	45.040.561	Carrying value

Properti investasi merupakan aset berupa satu lantai (1.546 m²) gedung yang dimiliki Perusahaan yang berlokasi di gedung South Quarter tower A, lantai 21, Jakarta Selatan.

Investment property represents one floor (1,546 m²) of building owned by the Company located at South Quarter building tower A, 21st floor, South Jakarta.

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.958.285 dan Rp1.958.285 dicatat pada akun Beban Administrasi (Catatan 27).

Depreciation expense for the period ended September 30, 2022 and 2021 amounting to Rp1,958,285 and Rp1,958,285, respectively, was recorded under Administration Expenses account (Note 27).

Perusahaan menggunakan harga perolehan dalam mencatat nilai properti investasi. Nilai wajar properti investasi pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp70 miliar berdasarkan laporan penilai independen masing-masing tanggal 4 Maret 2022

The Company uses the cost model to account for the investment property. The fair value of investment properties as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are Rp70 billion based on independent appraisal reports dated March 4, 2022.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Niai tercatat dan perubahan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

30 September 2022/September 30, 2022

	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	7.041.833	2.633.851	-	9.675.684	Buildings
Kendaraan bermotor	694.183	2.835.898	-	3.530.081	Motor vehicles
	7.736.016	5.469.749	-	13.205.765	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(6.103.346)	(2.138.279)	-	(8.241.625)	Buildings
Kendaraan bermotor	(694.183)	(274.680)	-	(968.863)	Motor vehicles
	(6.797.529)	(2.412.959)	-	(9.210.488)	
Nilai tercatat	938.487	3.056.790	-	3.995.277	Carrying value

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	4.993.305	2.048.528	-	7.041.833	Buildings
Kendaraan bermotor	694.183	-	-	694.183	Motor vehicles
	5.687.488	2.048.528	-	7.736.016	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(3.058.726)	(3.044.620)	-	(6.103.346)	Buildings
Kendaraan bermotor	(396.676)	(297.507)	-	(694.183)	Motor vehicles
	(3.455.402)	(3.342.127)	-	(6.797.529)	
Nilai tercatat	2.232.086	(1.293.599)	-	938.487	Carrying value

Niai tercatat dan perubahan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The carrying amount and movements of lease liabilities are as follows:

	30 Sep/ Sep 30, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Saldo awal	-	988.532	Beginning balance
Penambahan	3.551.802	-	Additions
Pertambahan bunga	63.281	21.038	Accretion of interest
Pembayaran	(1.029.719)	(1.009.570)	Payments
	2.585.364	-	
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(532.870)	-	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	2.052.494	-	Long-term portion

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Jumlah yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 Sep/ Sep 30, 2022	30 Sep/ Sep 30, 2021
Penyusutan aset hak guna (Catatan 26 & 27)	2.412.959	2.584.587
Bunga atas liabilitas sewa	63.281	21.038
	2.476.240	2.605.625

**12. RIGHT-OF USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Amounts recognized in profit or loss are as follows:

*Depreciation of right of use assets
(Note 26 & 27)
Interest on lease liabilities*

13. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud terdiri dari:

	30 Sep/ Sep 30, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
<u>Biaya perolehan</u>		
Goodwill	10.279.461	10.279.461
Merek dagang (Catatan 31.k)	4.751.775	4.751.775
Software komputer	47.707.996	46.740.532
Total	62.739.232	61.771.768
<u>Akumulasi amortisasi</u>		
Software komputer	(7.869.971)	(4.284.549)
Nilai tercatat	54.869.261	57.487.219

13. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consist of:

Acquisition cost
*Goodwill
Trademarks (Note 31.k)
Computer software*

Total

Accumulated amortization
Computer software

Carrying value

Goodwill sebesar Rp10.279.461 timbul dari akuisisi PT Prafa di masa lalu. Goodwill tersebut tidak diharapkan dapat dikurangkan untuk tujuan pelaporan pajak dan dialokasikan sepenuhnya kepada PT Prafa sebagai suatu ("UPK").

Ringkasan pengujian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan nilai pakai.
- Tingkat diskonto yang digunakan pada proyeksi arus kas adalah 10,08% pada tahun 2022 (2021: 10,8%) yang dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal UPK.
- Proyeksi dihitung untuk masa lima tahun.

The goodwill of Rp10,279,461 arose from the acquisition of PT Prafa in the past. The said goodwill is not expected to be deductible for tax purposes and is allocated entirely to PT Prafa as a CGU.

The summary of impairment testing is as follows:

- The recoverable amount of the CGU is determined based on value in use.
- Discount rate used for cash flow projection was 10.8% in 2022 (2021: 10.8%) derived from the weighted average cost of capital of the CGU.
- The forecast calculations cover a period of five years.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan nilai terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* menjadi lebih tinggi daripada nilai terpulihkannya. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate and terminal value, can have significant impact on the results of the assessment. The management is of the opinion that there was no reasonable possible change in any of the key assumptions that would cause the carrying amount of the goodwill to be higher than its recoverable value. Therefore, management believes that there is no impairment of goodwill as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

14. ASET LAIN-LAIN

	<u>30 Sep/ Sep 30, 2022</u>
Uang jaminan	<u>1.832.157</u>

14. OTHER ASSETS

	<u>31 Des/ Dec 31, 2021</u>	
	<u>1.819.410</u>	Security deposits

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	<u>30 Sep/ Sep 30, 2022</u>
Dolar AS Citibank	<u>-</u>

15. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>31 Des/ Dec 31, 2021</u>	
	<u>22.981.444</u>	US Dollar Citibank

Sejak Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit (Master Credit Facility) sejumlah AS\$10 juta dari Citibank, N.A., (Citibank) untuk fasilitas kredit ekspor, fasilitas pembiayaan piutang dagang dan fasilitas pembiayaan utang usaha. Citibank tidak mengharuskan batasan maupun jaminan atas fasilitas diatas.

Since October 2016, the Company has credit facility (Master Credit Facility) amounting to US\$10 million from Citibank, N.A., (Citibank) for export financing, for trade receivable financing and trade payable financing. Citibank does not require covenants and collateral for the above facilities.

Suku bunga untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh perusahaan pada tahun 2022 berkisar antara 1,2% sampai dengan 1,3% (2021: 1,3% - 1,5%) per tahun.

Interest rates on the loan facilities obtained by the Company in 2022 ranged from 1.2% to 1.3% (2021: 1.3% - 1.5%) per annum.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

a. Pihak ketiga

	30 Sep/ Sep 30, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Rupiah	88.154.798	98.327.493	Rupiah
Dolar AS	4.734.546	30.682.392	US Dollars
Euro	8.919.003	11.806.918	Euro
GBP	-	287.942	GBP
	101.808.347	141.104.745	

Analisis umur utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade payables to third parties is as follows:

	30 Sep/ Sep 30, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Lancar	85.992.476	110.146.101	Current
Telah jatuh tempo < 30 hari	13.769.734	30.820.472	Overdue < 30 days
Telah jatuh tempo 30 - 90 hari	2.046.137	138.172	Overdue 30 - 90 days
	101.808.347	141.104.745	

b. Pihak berelasi (Catatan 32)

b. Related parties (Note 32)

	30 Sep/ Sep 30, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Rupiah			Rupiah
PT Medifarma Laboratories	11.706.955	9.818.645	PT Medifarma Laboratories
Dolar AS			US Dollar
Unam Pharmaceuticals Company Limited	13.264	231.559	Unam Pharmaceuticals Company Limited
	11.720.219	10.050.204	

Analisis umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade payables to related parties is as follows:

	30 Sep/ Sep 30, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Lancar	6.551.647	4.363.385	Current
Telah jatuh tempo < 30 hari	5.089.660	5.686.819	Overdue < 30 days
Telah jatuh tempo 30 - 90 hari	78.912	-	Overdue 30 - 90 days
	11.720.219	10.050.204	

Tidak ada jaminan atau agunan yang diberikan atas utang usaha tersebut.

These trade payables are neither collateralized nor guaranteed.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. BEBAN AKRUAL

	30 Sep/ Sep 30, 2022
Royalti	
Pihak ketiga	
The Procter & Gamble Company	-
Takeda Nederland BV/ Nycomed BV	228.592
Pihak berelasi (Catatan 32)	
United Life Sciences Pte. Limited	7.249.494
	<u>7.478.086</u>
Biaya pemasaran dan promosi	161.446.498
Potongan penjualan	46.760.886
Riset pasar	8.556.327
Jasa lisensi dan manajemen	3.091.468
Biaya utilitas	3.060.976
Jasa profesional	1.811.940
Pembelian aset tetap	384.746
Lain-lain	27.012.927
	<u><u>259.603.854</u></u>

17. ACCRUED EXPENSES

	31 Des/ Dec 31, 2021	
		<i>Royalties</i>
		<i>Third parties</i>
	5.551.479	<i>The Procter & Gamble Company</i>
		<i>Takeda Nederland BV</i>
	228.592	<i>Nycomed BV</i>
		<i>Related parties (Note 32)</i>
	5.608.971	<i>United Life Sciences Pte. Limited</i>
	<u>11.389.042</u>	
	151.067.839	<i>Marketing and promotional expenses</i>
	24.651.421	<i>Sales discounts</i>
	4.828.785	<i>Market research</i>
	4.254.861	<i>License and management fees</i>
	2.774.725	<i>Utilities expenses</i>
	1.899.771	<i>Professional fees</i>
	3.578.425	<i>Purchase of fixed assets</i>
	57.073.765	<i>Others</i>
	<u><u>261.518.634</u></u>	

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 Sep/ Sep 30, 2022
Pajak Pertambahan Nilai	-
	<u><u>-</u></u>

18. TAXATION

a. Prepaid tax

	31 Des/ Dec 31, 2021	
	11.417.021	<i>Value Added Tax</i>
	<u><u>11.417.021</u></u>	

b. Utang pajak

	30 Sep/ Sep 30, 2022
Estimasi utang Pajak	
Penghasilan Badan :	
Tahun 2021	-
Tahun 2022	(641.111)
Pemotongan Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	2.007.451
Pasal 22	647.460
Pasal 23 dan 26	1.841.993
Pajak Pertambahan Nilai	10.593.361
	<u><u>14.449.154</u></u>

b. Taxes payable

	31 Des/ Dec 31, 2021	
	9.917.695	<i>Estimated Corporate</i>
		<i>Income Tax payable :</i>
	-	<i>Year 2021</i>
		<i>Year 2022</i>
	1.329.584	<i>Withholding Income Taxes:</i>
	194.261	<i>Article 21</i>
	1.376.642	<i>Article 22</i>
		<i>Articles 23 and 26</i>
	-	<i>Value Added Tax</i>
	<u><u>12.818.182</u></u>	

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	30 Sep/ Sep 30, 2022	30 Sep/ Sep 30, 2021	
Kini	(48.874.194)	(77.849.366)	Current
Tangguhan	3.600.011	344.165	Deferred
	(45.274.183)	(77.505.201)	
Pajak tangguhan terkait dengan pos yang dibebankan langsung ke OCI selama periode berjalan		-	<i>Deferred tax related to items charged directly to OCI during the period</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	1.707.964	2.983.071	<i>Remeasurement of defined benefit pension plan</i>
	1.707.964	2.983.071	

Berikut adalah rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi laba kena pajak Perusahaan:

The following is a reconciliation between profit before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable income:

**Periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September /Nine months period ended September 30,**

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	210.567.319	345.569.149	<i>Profit before income tax expense</i>
Ditambah (dikurangi) perbedaan temporer:			<i>Add (less) temporary differences:</i>
Penyisihan (pemulihan) kerugian kredit ekspektasian	(3.084.725)	(3.018.781)	<i>Provision for (recovery of) expected credit loss</i>
Penyisihan persediaan usang	9.828.261	1.826.371	<i>Provision for inventory obsolescence</i>
Penyusutan aset tetap	5.568.224	(1.661.906)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi aset takberwujud	(898.940)	-	<i>Amortization of intangible assets</i>
Sewa pembiayaan	-	2.137.526	<i>Finance lease</i>
Beban imbalan kerja jangka panjang	21.267.922	18.985.993	<i>Long-term employee benefits expense</i>
Liabilitas sewa	(715.904)	(712.563)	<i>Lease liabilities</i>
Aset hak-guna	536.928	522.103	<i>Right of use assets</i>
Penyisihan lain-lain	(16.138.077)	(24.184.504)	<i>Other provisions</i>
	226.931.008	339.463.388	

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada
 30 September/Nine months period ended September 30,

	2022	2021	
Ditambah (dikurangi) perbedaan permanen:			<i>Add (less) permanent differences:</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(4.003.833)	(4.020.582)	<i>Income already subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto	(771.746)	18.417.950	<i>Non-deductible expenses, net</i>
Penghasilan kena pajak	222.155.429	353.860.756	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan - kini	48.874.194	77.849.366	<i>Income tax expense - current</i>
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	(49.515.305)	(29.474.722)	<i>Less: Prepaid taxes</i>
Utang pajak penghasilan (lebih bayar)	(641.111)	48.374.644	<i>Income tax payable (overpayment)</i>

Berikut adalah rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku:

The following is a reconciliation between income tax expense as per the statement of profit or loss and other comprehensive income and the tax on accounting profit before income tax calculated at the applicable tax rate:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada
 30 September/Nine months period ended September 30,

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	210.567.319	345.569.149	<i>Profit before income tax expense</i>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(46.324.810)	(76.025.213)	<i>Income tax calculated at the applicable tax rates</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	880.843	884.528	<i>Income already subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	169.784	(4.051.949)	<i>Non-deductible expenses</i>
Penyesuaian perubahan tarif pajak	-	1.687.433	<i>Adjustment due to changes in tax rate</i>
Beban pajak penghasilan	(45.274.183)	(77.505.201)	<i>Income tax expense</i>

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

Aset pajak tangguhan neto adalah sebagai berikut:

Net deferred tax assets are as follows:

	30 Sep/ Sep 30, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	3.990.148	4.668.787	Allowance for expected credit loss
Penyisihan persediaan usang	8.067.812	5.905.594	Allowance for inventory obsolescence
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	37.621.996	31.235.095	Long-term employee benefits liability
Penyisihan lain-lain	4.057.184	7.607.556	Other provisions
	<u>53.737.140</u>	<u>49.417.032</u>	
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Aset tetap	(237.352)	(1.462.362)	Fixed assets
Aset takberwujud	(433.417)	(235.650)	Intangible assets
Liabilitas sewa	(39.375)	-	Lease liabilities
	<u>(710.144)</u>	<u>(1.698.012)</u>	
Aset pajak tangguhan, neto	<u>53.026.996</u>	<u>47.719.020</u>	Deferred tax assets, net

Manfaat (beban) pajak tangguhan berasal dari pengaruh perbedaan temporer yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Deferred tax benefit (expense) arising from the tax effect of temporary differences calculated at the applicable tax rates are as follows:

	30 Sep/ Sep 30, 2022	30 Sep/ Sep 30, 2021	
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(678.639)	(664.132)	Allowance for expected credit loss
Penyisihan persediaan usang	2.162.217	401.802	Allowance for inventory obsolescence
Penyusutan aset tetap	1.225.009	(492.789)	Depreciation of fixed assets
Aset takberwujud	(197.767)	-	Intangible assets
Sewa pembiayaan	-	193.233	Finance lease
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4.678.943	6.268.543	Long-term employee benefits liability
Liabilitas sewa	(39.375)	(41.901)	Lease liabilities
Penyisihan lain-lain	(3.550.377)	(5.320.591)	Other provisions
Manfaat pajak tangguhan, neto	<u>3.600.011</u>	<u>344.165</u>	Deferred tax benefit (expense), net

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku, Perusahaan berkewajiban untuk menghitung dan membayar sendiri pajak yang terutang. Namun demikian, Otoritas Pajak dapat menetapkan kembali utang pajak dalam jangka waktu 5 tahun sejak saat terutangnya pajak atau berakhirnya masa pajak atau tahun pajak.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-undang (UU) tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Undang-Undang ini mencabut Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 29 Oktober 2021.

18. TAXATION (continued)

e. Administration

Based on prevailing tax law, the Company is obliged to calculate and pay its tax on as self-assessment basis. However, the Tax Authorities may perform a tax assesment on the tax payable within a period of five years from the date the tax was due or the expiration of the tax period or the fiscal year.

On October 29, 2021, the Government issued Law on Harmonization of Tax Regulations which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal year starting 2022 and onwards. This law revoked previous Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 which stipulates reduction of the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal year 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on October 29, 2021.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

19. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	30 Sep/ Sep 30, 2022	31 Des/ Des 31, 2021	
Gaji dan insentif	18.441.745	39.168.734	<i>Salaries and incentives Current portion of long-term employee benefits liability (Note 21b)</i>
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Catatan 21b)	31.972.682	31.972.682	
	50.414.427	71.141.416	

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK
LAINNYA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

a. Utang lain-lain pihak berelasi (Catatan 32)

	30 Sep/ Sep 30, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	-	4.066.215
	-	4.066.215

b. Utang lain-lain pihak ketiga

	30 Sep/ Sep 30, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
PT Inter Pariwara Global	2.250.161	4.419.988
PT Vayatour	1.445.455	1.769.962
PT Tri Lestari Sejati	1.369.349	1.470.759
PT Anugerah Pharmindo Lestari	1.285.979	10.691.944
PT Cahaya Promo Nusantara	1.085.510	1.004.791
PT Putra Sinar Permaja	1.032.607	-
PT Aiti Prima Indonesia	967.376	999.978
PT Harrisma Informatika Jaya	103.755	5.009.125
The Procter & Gamble Company (Catatan 31f)	-	8.520.090
PT Foresight Global	-	3.181.422
PT Iqvia Solutions Indonesia	-	1.957.500
PT Berkatmas Mulia Guna	-	1.340.111
PT Biru Api	-	1.197.825
PT Deteksi Basket Lintas Indonesia	-	1.080.000
Lain-lain (nilai masing-masing di bawah Rp1 milyar)	33.053.957	28.777.364
	42.594.149	71.420.859
	42.594.149	75.487.074

20. OTHER CURRENT FINANCIAL LIABILITIES

The details of this account are as follows:

a. Other payables to related parties (Note 32)

	31 Des/ Dec 31, 2021
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	4.066.215
	4.066.215

b. Other payables to third parties

	31 Des/ Dec 31, 2021
PT Inter Pariwara Global	4.419.988
PT Vayatour	1.769.962
PT Tri Lestari Sejati	1.470.759
PT Anugerah Pharmindo Lestari	10.691.944
PT Cahaya Promo Nusantara	1.004.791
PT Putra Sinar Permaja	-
PT Aiti Prima Indonesia	999.978
PT Harrisma Informatika Jaya	5.009.125
The Procter & Gamble Company (Note 31f)	8.520.090
PT Foresight Global	3.181.422
PT Iqvia Solutions Indonesia	1.957.500
PT Berkatmas Mulia Guna	1.340.111
PT Biru Api	1.197.825
PT Foresight Global	1.080.000
Others (amounts below Rp1 billion each)	28.777.364

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perusahaan memberikan imbalan/hak pensiun kepada karyawan dengan pengelompokan sebagai berikut: (a) karyawan yang bergabung sebelum tanggal 1 Juli 2008, yaitu yang telah mencapai usia 55 tahun; atau yang telah mempunyai masa kerja sedikitnya 20 tahun dan berusia sedikitnya 40 tahun; dan (b) karyawan yang bergabung mulai tanggal 1 Juli 2008, yaitu yang telah mencapai usia 55 tahun; atau yang telah mempunyai masa kerja sedikitnya 20 tahun dan berusia sedikitnya 45 tahun. Imbalan tersebut didasarkan atas Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") yang telah mengikuti ketentuan-ketentuan dalam Undang-undang Ketenagakerjaan ("UUTK") No.13 tahun 2003 yang berlaku, sebagai berikut:

Bagi karyawan yang bergabung sebelum tanggal 1 Juli 2008, manfaat pensiun yang diberikan adalah sebagai berikut:

- a. 2,5 kali pembayaran uang pesangon sesuai dengan Pasal 156 Ayat 2 UUTK, ditambah
- b. 2,5 kali pembayaran uang penghargaan sesuai dengan Pasal 156 Ayat 3 UUTK, ditambah
- c. 15% dari jumlah pembayaran uang pesangon dan uang penghargaan.

Bagi karyawan yang bergabung setelah tanggal 1 Juli 2008, manfaat pensiun yang diberikan adalah sesuai UUTK.

Sejak bulan September 2016, Perusahaan telah mengalihkan seluruh pendanaan atas liabilitas imbalan kerja melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun Untuk Kompensasi Uang Pesangon ("DPLK-PPUKP") yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-331/KM.6/2004 tanggal 27 Juli 2004.

Selama tahun 2022, Perusahaan telah membayar kontribusi sebesar Rp nihil (2021: Rp25 miliar) untuk mendanai bagian yang signifikan dari liabilitas imbalan kerjanya (Catatan 2q).

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company provides benefits for its employees with categories as follows: (a) employees hired prior to July 1, 2008, who have reached the age of 55 years old; or have the service period of at least 20 years and have reached the age of at least 40 years old; and (b) employees who were hired after July 1, 2008, who have reached the age of 55 years old; or have the service period of at least 20 years and have reached the age of 45 years old. The benefits are based on the Company's Collective Labor Agreement ("CLA") that has been aligned with the provisions of applicable Labor Law ("the Law") No. 13 as of 2003, as follows:

The pension benefits of employees who were hired prior to July 1, 2008 are as follows:

- a. *2.5 times the severance amounts specified by Article 156 (2) of the Law, plus*
- b. *2.5 times the service amounts specified by Article 156 (3) of the Law, plus*
- c. *15% of the total severance and service payments.*

The pension benefits of employees who were hired after July 1, 2008 are in accordance with the relevant provisions of the prevailing Labor Law.

Since September 2016, the Company transferred the funding of its employee benefits liability to Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun Untuk Kompensasi Uang Pesangon ("DPLK-PPUKP") which was established based on the Ministry of Finance Decision Letter No. KEP-331/KM.6/2004 dated July 27, 2004.

During 2022, the Company paid contributions amounting to Rp nil (2021: Rp25 billion) to fund a substantial portion of its employee benefits liability (Note 2q).

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Beban imbalan kerja, neto

a. Employee benefits expense, net

Periode sembilan bulan yang berakhir pada
 30 September/Nine months period ended September 30,

	2022	2021	
Biaya jasa kini	16.082.330	14.341.314	Current service cost
Biaya bunga, neto	5.185.592	5.112.933	Net interest cost
	21.267.922	19.454.247	

Beban imbalan kerja neto dialokasikan sebagai berikut:

Employee benefits expense, net was allocated as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada
 30 September/Nine months period ended September 30,

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan	6.049.212	5.440.685	Cost of revenue
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 26)	10.582.539	10.350.734	Selling and marketing expenses (Note 26)
Beban administrasi (Catatan 27)	4.636.171	3.662.828	Administration expenses (Note 27)
	21.267.922	19.454.247	

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

b. Long-term employee benefits liability

Perubahan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements in the long-term employee benefits liability is as follows:

	30 Sep/ Sep 30, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Saldo awal	141.977.702	136.987.745	Beginning balance
Beban imbalan kerja, neto	21.267.922	28.357.230	Employee benefits expense, net
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	7.763.470	2.743.818	Remeasurement of defined benefit pension plan
Pembayaran imbalan, neto	-	(1.111.091)	Benefit payment, net
Pembayaran kontribusi	-	(25.000.000)	Contributions paid
Saldo akhir	171.009.094	141.977.702	Ending balance
Dikurangi bagian jangka pendek (Catatan 19)	(31.972.682)	(31.972.682)	Less current portion (Note 19)
Bagian jangka panjang	139.036.412	110.005.020	Non-current portion

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja pensiun antara nilai kini liabilitas imbalan kerja dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	30 Sep/ Sep 30, 2022
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	305.620.903
Nilai wajar aset program	(134.611.809)
	171.009.094

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan cukup memadai untuk memenuhi ketentuan manfaat pensiun sesuai UUTK.

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Sep/ Sep 30, 2022
Saldo awal	291.939.187
Dibebankan dalam laba rugi:	
Biaya jasa kini	16.082.330
Biaya bunga	5.185.592
Penyesuaian	-
	21.267.922
Pembayaran imbalan	(16.314.110)
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti yang dibebankan ke OCI:	
Perubahan asumsi keuangan	-
Penyesuaian pengalaman	8.727.904
	8.727.904
Saldo akhir	305.620.903

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Long-term employee benefits liability (continued)

Reconciliation of employee benefits liability for pension between present value of employee benefits obligation and fair value of plan assets is as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2021	
	291.939.187	<i>Present value of employee benefits obligation</i>
	(149.961.485)	<i>Fair value of plan assets</i>
	141.977.702	

The Company's management is of the opinion that the liabilities for employee benefits are adequate to cover the pension benefits under the Law.

Movements in the present value of employee benefits obligation are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2021	
	279.241.853	<i>Beginning balance</i>
		<i>Amounts charged to profit or loss:</i>
	21.443.107	<i>Current service cost</i>
	16.619.157	<i>Interest cost</i>
	(704.514)	<i>Adjustment</i>
	37.357.750	
	(21.888.523)	<i>Benefit payments</i>
		<i>Remeasurement of defined benefit pension plan charged to OCI:</i>
	(6.195.964)	<i>Changes in financial assumptions</i>
	3.424.071	<i>Experience adjustment</i>
	(2.771.893)	
Saldo akhir	291.939.187	Ending balance

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	30 Sep/ Sep 30, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
Saldo awal	149.961.485	142.254.108
Dibebankan dalam laba rugi: Pendapatan bunga aset program	964.434	9.000.520
Pengukuran kembali atas nilai wajar aset program yang dibebankan ke OCI: Imbal hasil aktual aset program	-	(5.515.711)
Pembayaran imbalan kerja	(16.314.110)	(20.777.432)
Pembayaran kontribusi periode berjalan	-	25.000.000
Saldo akhir	134.611.809	149.961.485

Komposisi penempatan aset program adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Instrumen pasar uang	32%	35%
Instrumen pendapatan tetap	29%	36%
Instrumen ekuitas	39%	29%
Jumlah	100%	100%

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Long-term employee benefits liability (continued)

Movements in the fair value of plan assets are as follows:

	30 Sep/ Sep 30, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
Saldo awal	149.961.485	142.254.108
Dibebankan dalam laba rugi: Pendapatan bunga aset program	964.434	9.000.520
Pengukuran kembali atas nilai wajar aset program yang dibebankan ke OCI: Imbal hasil aktual aset program	-	(5.515.711)
Pembayaran imbalan kerja	(16.314.110)	(20.777.432)
Pembayaran kontribusi periode berjalan	-	25.000.000
Saldo akhir	134.611.809	149.961.485

The composition of placement of plan assets is as follows:

	2022	2021
Instrumen pasar uang	32%	35%
Instrumen pendapatan tetap	29%	36%
Instrumen ekuitas	39%	29%
Jumlah	100%	100%

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Asumsi-asumsi utama

Asumsi-asumsi utama yang dipakai dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan laporan independen aktuaris, KKA Steven dan Mourits (sebelumnya PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto : berkisar antara 2,83% - 7,55%
(2021: 2,83% - 7,55%)
per tahun
Kenaikan gaji : 7,2% untuk tahun 2022 dan 8,0%
per tahun setelahnya
(2021: 7,2% dan 8,0% per tahun)
Mortalitas : TMI 4 2019
Umur pensiun : 55 (semua karyawan dianggap
akan pensiun pada usia pensiun)

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

c. Key assumptions

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of September 30, 2022 and December 31, 2021, based on actuarial report of independent actuary, KKA Steven and Mourits (formerly PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) are as follows:

Discount rate : ranging between 2.83% - 7.55%
(2021: 2.83% - 7.55%)
per annum
Salary increase: 7.2% for the year 2022 and 8.0%
per annum thereafter
(2021: 7.2% and 8.0% per annum)
Mortality : TMI 4 2019
Retirement age : 55 (all employees are assumed
to retire at their retirement age)

Tingkat pengunduran diri:	Umur/ Age	Per tahun/ Per annum	Resignation rate:
	16 - 24	11%	
	25 - 29	8%	
	30 - 34	4%	
	35 - 44	3%	
	45 - 49	2%	
	50 - 54	5%	

Jatuh tempo liabilitas manfaat pasti pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The maturity of undiscounted defined benefit plan obligation as of September 30, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

	2022	2021	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahunan)	31.972.682	31.972.682	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 2 dan 5 tahun	185.309.081	185.309.081	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	200.145.844	200.145.844	Between 5 and 10 years
Di atas 10 tahun	684.737.546	684.737.546	Beyond 10 years
	1.102.165.153	1.102.165.153	

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 9,19 tahun

The average duration of defined benefits obligation as of December 31, 2021 was 9.19 years.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM DAN DIVIDEN

a. Modal saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**30 September /September 30 2022,
31 Desember /December 31 2021**

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal amount	%	Shareholders
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	1.031.800.912	257.950.228	92,13	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.
Lain-lain (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	88.199.088	22.049.772	7,87	Others (each holding less than 5%)
	1.120.000.000	280.000.000	100,00	

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki Komisaris dan Direktur Perusahaan (Catatan 1b).

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sebesar 1.120.000.000 lembar saham.

b. Saldo laba dan dividen

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Mei 2016 menyetujui penambahan penetapan penyesuaian cadangan umum sebesar Rp11 miliar sehingga totalnya menjadi Rp56 miliar untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan untuk membuat penyesuaian cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang Perseroan Terbatas tidak mengatur mengenai batasan waktu dalam pemenuhan penyesuaian cadangan umum tersebut.

22. SHARE CAPITAL AND DIVIDENDS

a. Share capital

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, none of the Company's shares were owned by the Company's Commissioners and Directors (Note 1b).

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the number of shares registered at Indonesia Stock Exchange totaled 1,120,000,000 shares.

b. Retained earning and dividend

The Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 25, 2016 approved the additional appropriation of a general reserve amounting to Rp11 billion to become Rp56 billion in total to comply with Indonesian Limited Liability Company Law which requires companies to set up a general reserve amounting to a minimum of 20% of the company's issued and paid-up share capital. Indonesian Limited Liability Company Law does not set the time limit in the fulfillment of the provision for general reserve.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM DAN DIVIDEN (lanjutan)

b. Saldo laba dan dividen (lanjutan)

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 15 Juni 2021, diputuskan sejumlah Rp81,8 miliar atau Rp73 (Rupiah penuh) per saham dibagikan sebagai dividen tunai yang dibayarkan pada 16 Juli 2021. Selain itu, pemegang saham menentukan bahwa sisanya dicatat sebagai saldo laba untuk digunakan sebagai tambahan modal kerja dan/atau investasi.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dalam bentuk Circular Resolution tertanggal 21 Oktober 2021 dan Keputusan Direksi dalam bentuk Circular Resolution tertanggal 22 Oktober 2021, diputuskan pembagian dividen interim Perusahaan sejumlah Rp43,7 miliar atau Rp39 (Rupiah penuh) per saham yang dibayar pada tanggal 15 November 2021.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2022, diputuskan sejumlah Rp84 miliar atau Rp75 (Rupiah penuh) per saham dibagikan sebagai dividen tunai yang dibayarkan pada 27 Juli 2022. Selain itu, pemegang saham menentukan bahwa sisanya dicatat sebagai saldo laba untuk digunakan sebagai tambahan modal kerja dan/atau investasi.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 Sep/ Sep 30, 2022
Agio saham	90.945.136
Biaya emisi saham	(12.671.529)
	78.273.607

Agio saham merupakan bagian agio yang berasal dari penawaran perdana saham tahun 1994 dan seluruh agio yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 1996. Dalam akun ini juga termasuk selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali.

22. SHARE CAPITAL AND DIVIDENDS (continued)

b. Retained earning and dividend (continued)

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 15, 2021, a resolution was adopted approving the distribution of Rp81.8 billion or Rp73 (full Rupiah) per share as cash dividends which were paid on July 16, 2021. The shareholders approved that the balance of the profit was recorded as retained earnings to be used as working capital and/or investment.

Based on the resolution of the Board of Commissioners in the form of Circular Resolution dated October 21, 2021 and resolution of the Board of Directors in the form of Circular Resolution dated October 22, 2021, a resolution was adopted to distribute interim dividends amounting to Rp43.7 billion or Rp39 (full Rupiah) per share which were paid on November 15, 2021.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 28, 2022, a resolution was adopted approving the distribution of Rp84 billion or Rp75 (full Rupiah) per share as cash dividends which were paid on July 27, 2022. The shareholders approved that the balance of the profit was recorded as retained earnings to be used as working capital and/or investment.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Des 31/ Dec 31, 2021	
	90.945.136	Share premium
	(12.671.529)	Share issuance costs
	78.273.607	

Share premium represents part of the share premium from the 1994 initial public offering and the total share premium from the Limited Public Offering in respect of a Rights Issue in 1996. Included in this account is the excess of proceeds from the re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

24. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

Periode sembilan bulan yang berakhir pada
 30 September/Nine months period ended September 30,

	2022	2021	
<u>Penjualan barang</u>			<u>Sale of goods</u>
Pihak ketiga			Third parties
Obat resep	632.855.255	682.109.427	Prescription drugs
Obat bebas	886.829.448	862.838.089	Consumer health products
Pihak berelasi			Related parties
Obat resep	12.624.703	5.274.500	Prescription drugs
Obat bebas	154.774.481	198.666.026	Consumer health products
	<u>1.687.083.887</u>	<u>1.748.888.042</u>	
Potongan penjualan	(175.395.723)	(196.736.419)	Sales discounts
	<u>1.511.688.164</u>	<u>1.552.151.623</u>	
<u>Jasa Maklon</u>			<u>Toll Manufacturing</u>
Pihak ketiga	15.683.261	19.101.693	Third parties
Pihak berelasi	-	66.523	Related parties
	<u>15.683.261</u>	<u>19.168.216</u>	
	<u>1.527.371.425</u>	<u>1.571.319.839</u>	

Rincian pendapatan berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

Details of revenue based on business segments are as follows:

	2022	2021	
Obat resep	555.126.085	579.846.796	Prescription drugs
Obat bebas	788.107.943	768.214.022	Consumer health products
Ekspor dan maklon	184.137.397	223.259.021	Export and toll manufacturing
	<u>1.527.371.425</u>	<u>1.571.319.839</u>	

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan neto setelah dikurangi potongan penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pelanggan/Customers	Jumlah pendapatan/ Revenue amounts		Persentase terhadap jumlah pendapatan/ As a percentage to total revenue	
	2022	2021	2022	2021
PT Anugerah Pharmindo Lestari	1.134.059.526	1.152.470.504	74%	73%
Concord Pharmaceuticals Ltd.	167.191.114	203.940.526	11%	13%

PT Anugerah Pharmindo Lestari adalah distributor nasional Perusahaan untuk obat resep dan obat bebas di Indonesia.

Concord Pharmaceuticals Ltd. adalah pelanggan utama Perusahaan untuk obat resep dan obat bebas di luar Indonesia.

24. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS (continued)

Details of customers with net revenue after deducting sales discounts exceeding 10% of the Company's total revenue are as follows:

Pelanggan/Customers	Jumlah pendapatan/ Revenue amounts		Persentase terhadap jumlah pendapatan/ As a percentage to total revenue	
	2022	2021	2022	2021
PT Anugerah Pharmindo Lestari	1.134.059.526	1.152.470.504	74%	73%
Concord Pharmaceuticals Ltd.	167.191.114	203.940.526	11%	13%

PT Anugerah Pharmindo Lestari is the Company's national distributor for prescription drugs and consumer health products in Indonesia.

Concord Pharmaceuticals Ltd. is the Company's primary customer for prescription drugs and consumer health products outside Indonesia.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada 31 September/Nine months period ended September 30,		
	2022	2021	
Pemakaian bahan baku dan kemasan kemasan	516.484.501	459.865.093	Raw and packaging materials used
Biaya tenaga kerja	71.615.189	76.575.851	Labour cost
Biaya overhead	134.884.169	134.315.641	Overhead cost
Jumlah beban produksi	722.983.859	670.756.585	Total manufacturing cost
Barang dalam proses:			Work in progress:
Awal periode	17.961.150	13.935.810	Beginning of period
Akhir periode	(36.896.825)	(25.762.156)	End of period
Harga pokok produksi	704.048.184	658.930.239	Cost of goods manufactured
Barang jadi:			Finished goods:
Awal periode	155.190.166	132.010.896	Beginning of period
Pembelian	5.929.924	33.453.541	Purchases
Akhir periode	(151.635.261)	(91.009.308)	End of period
Beban pokok pendapatan	713.533.013	733.385.368	Cost of revenue

Selama tahun 2022 dan 2021, tidak ada pemasok yang penjualannya kepada Perusahaan melebihi 10% dari jumlah pendapatan Perusahaan.

25. COST OF REVENUE

The components of cost of revenue are as follows:

In 2022 and 2021, there were no suppliers whose sales to the Company exceeded 10% of the Company's total revenue.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

26. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

26. SELLING AND MARKETING EXPENSES

Periode sembilan bulan yang berakhir pada
 30 September/Nine months period ended September 30,

	2022	2021	
Iklan, promosi dan simposium	212.493.093	179.966.598	Advertising, promotion and symposium
Gaji dan insentif	139.224.277	113.433.931	Salaries and incentives
Royalti (Catatan 31c dan 31d)	32.558.382	28.131.675	Royalties (Notes 31c and 31d)
Riset pasar	21.779.803	19.489.062	Market research
Perjalanan dinas dan perjamuan	15.628.422	14.679.214	Traveling and entertainment
Biaya imbalan kerja, neto (Catatan 21a)	10.582.539	10.350.734	Employee benefits expense, net (Note 21a)
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	9.963.945	9.544.898	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Keperluan kantor, listrik dan komunikasi	8.663.195	8.253.204	Office supplies, electricity and communication
Kesejahteraan karyawan	4.605.104	4.656.202	Employee welfare
Jasa dan lisensi pemasaran (Catatan 31e dan 31m)	4.348.288	3.813.237	Marketing service and license (Notes 31e and 31m)
Sewa	3.419.803	2.493.745	Rent
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	1.022.224	881.704	Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Lain-lain	22.916.691	10.556.483	Others
	487.205.766	406.250.687	

27. BEBAN ADMINISTRASI

27. ADMINISTRATION EXPENSES

Periode sembilan bulan yang berakhir pada
 30 September/Nine months period ended September 30,

	2022	2021	
Gaji dan insentif	58.025.700	46.218.957	Salaries and incentives
Jasa manajemen (Catatan 31g)	27.285.000	27.030.625	Management fees (Note 31g)
Penyusutan aset tetap dan properti investasi (Catatan 10 dan 11)	10.891.013	11.564.895	Depreciation of fixed assets and investment properties (Notes 10 and 11)
Sewa	4.792.822	4.658.821	Rent
Beban imbalan kerja, neto (Catatan 21a)	4.636.171	3.662.828	Employee benefits expense, net (Note 21a)
Jasa profesional	3.773.653	2.638.760	Professional fees
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	3.585.422	2.924.489	Amortization of intangible assets (Note 13)
Keperluan kantor, listrik dan komunikasi	3.228.284	4.822.025	Office supplies, electricity and communication
Kesejahteraan karyawan	2.391.684	5.467.827	Employee welfare
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	1.390.735	1.702.883	Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Pemulihan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 5a dan 5b)	(3.084.725)	(3.018.781)	Recovery of expected credit loss (Note 5a and 5b)
Lain-lain	18.041.627	12.227.440	Others
	134.957.386	119.900.769	

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

28. OTHER INCOME (EXPENSES)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September/Nine months period ended September 30,

	2022	2021	
Beban lain-lain			Other expenses
Biaya bank	249.587	260.156	Bank charges
Lain-lain	5.351.267	1.045.940	Others
	5.600.854	1.306.096	
Pendapatan lain-lain			Other income
Keuntungan selisih kurs, neto (Catatan 35)	6.276.367	9.802.287	Foreign exchange gains, net (Note 35)
Jasa laboratorium dan validasi	1.232.138	987.002	Laboratory and validation services
Keuntungan penjualan aset tetap, neto (Catatan 10)	885.757	478.404	Gain on sale of fixed assets, net (Note 10)
Pendapatan Share Service	1.272.933	1.322.933	Shared Service Fee
Lain-lain	12.563.908	20.341.624	Others
	22.231.103	32.932.250	

29. PENDAPATAN KEUANGAN

29. FINANCE INCOME

Pendapatan keuangan terutama merupakan pendapatan bunga dari deposito berjangka.

Finance income mainly represents interest income from time deposits.

30. LABA PER SAHAM

30. EARNINGS PER SHARE

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The details of basic earnings per share are as follows:

	Labal/ Profit	Jumlah rata-rata tertimbang saham/ Weighted average number of shares	Labal per saham (Rupiah penuh)/ Earnings per share (full Rupiah)	
30 September 2022				September 30, 2022
Labal periode berjalan	165.293.136	1.120.000.000	148	Profit for the period
30 September 2021				September 30, 2021
Labal periode berjalan	268.063.948	1.120.000.000	239	Profit for the period

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING**

- a. Sejak 1 Juni 2006, Perusahaan mengadakan Perjanjian Distribusi dengan PT Anugerah Pharmindo Lestari ("APL"), pihak ketiga, dimana APL bertindak sebagai distributor nasional untuk produk-produk Perusahaan. Perjanjian ini diperbarui pada tanggal 12 November 2012, dan sebagaimana diubah berdasarkan Amandemen I terhadap Perjanjian Distribusi tertanggal 27 Oktober 2014 dan *Variation & Extension Agreement* tertanggal 1 Mei 2015.

Perusahaan mengadakan Perjanjian Distribusi dengan PT Bintang Kencana Artha ("BKA") dan PT Rapedian Nusantara ("Rapedian"), yang keduanya berlaku efektif sejak 11 Oktober 2016, dimana BKA dan Rapedian khusus bertindak sebagai distributor untuk produk Supertetra di beberapa wilayah yang khusus ditunjuk oleh Perusahaan. Perjanjian Distribusi dengan BKA dan Rapedian tersebut telah diperbarui, masing-masing dengan Perjanjian Distribusi yang dibuat pada tanggal 14 Maret 2018. Perjanjian Distribusi dengan BKA dan Rapedian berlaku sejak tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan 31 Mei 2019, dan masing-masing akan diperbarui secara otomatis untuk setiap jangka waktu 1 tahun berikutnya.

- b. Sehubungan dengan strategi sinergi, Perusahaan melakukan berbagai ikatan perjanjian dengan pihak yang berelasi pada tanggal 26 Mei 2003 dan 1 Oktober 2003, yang meliputi:

- Perjanjian Lisensi dengan United Pharma Inc., Vietnam.
- Perjanjian Pengadaan dengan Unam Corp. (Malaysia) Sdn. Bhd. dan Far East Drug Co. (Pte) Ltd.
- Perjanjian Pabrikasi, Pengemasan, Pemasaran Bersama, Agen Pemasaran dan Pemakaian Pelayanan dan Fasilitas Bersama dengan PT Medifarma Laboratories ("PTML").

Ikatan perjanjian dengan pihak-pihak berelasi tersebut di atas telah mendapat persetujuan pemegang saham minoritas melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2003.

Transaksi tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal) pada tanggal 24 Juni 2003.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

- a. Since June 1, 2006, the Company has a Distribution Agreement with PT Anugerah Pharmindo Lestari ("APL"), a third party, whereby APL acts as the national distributor of the Company's products. This agreement was renewed on November 12, 2012, and has been amended based on Amendment I to the Distribution Agreement dated October 27, 2014 and *Variation & Extension Agreement* dated May 1, 2015.

The Company entered into Distribution Agreements with PT Bintang Kencana Artha ("BKA") and PT Rapedian Nusantara ("Rapedian"), both effective since October 11, 2016, whereby BKA and Rapedian act as distributors of Supertetra product in some regions specifically designated by the Company. The Distribution Agreements made and entered into with BKA and Rapedian have been amended, each with Distribution Agreements dated March 14, 2018. The Distribution Agreements with BKA and Rapedian are valid from June 1, 2018 until May 31, 2019, and each shall be renewed automatically for successive term of 1 year thereafter.

- b. As part of its synergy strategy, the Company entered into various agreements with related parties on May 26, 2003 and October 1, 2003, which consist of:

- License Agreements with United Pharma Inc., Vietnam.
- Supply Agreements with Unam Corp. (Malaysia) Sdn. Bhd. and Far East Drug Co. (Pte) Ltd.
- Manufacturing, Packaging, Joint Marketing, Marketing Agency and Shared Services and Facilities Agreements with PT Medifarma Laboratories ("PTML").

The aforementioned agreements with related parties have been approved by the minority shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on June 24, 2003.

This transaction has been reported to the Financial Services Authority ("OJK") (previously known as Badan Pengawas Pasar Modal) on June 24, 2003.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

Pada tanggal 26 Juli 1989, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Pharos Trading BV, sublisensi dari Intervegachem Limited ("IL"). IL kemudian mengalihkan hak, kepemilikan dan kepentingannya kepada Bonaventure Investment Limited ("BIL") pada tanggal 1 Agustus 2003. Pada tanggal 12 Juni 2009, BIL mengalihkan semua hak, kepemilikan dan kepentingannya kepada United Brands Management (B.V.I.) Limited ("UBML"), pihak berelasi dengan Perusahaan. Kemudian Perusahaan dan UBML sepakat mendokumentasikan pemberian lisensi tersebut dengan *License and Technical Assistance Agreement* tertanggal 4 Desember 2014 untuk penggunaan merek-merek dari Stop Cold, Supertetra, Degirol, Nifural, Vitral dan Pharos Chemie.

Pada tanggal 18 Mei 2018, UBML mengalihkan semua hak, kepemilikan dan kepentingannya kepada United Life Sciences Pte. Limited ("ULS"), pihak berelasi dengan Perusahaan. Kemudian Perusahaan dan ULS sepakat mendokumentasikan pemberian lisensi tersebut dengan *Assignment Agreements* tertanggal 1 Agustus 2018.

Assignment Agreements tersebut akan tetap berlaku sampai dengan pengakhiran *License and Technical Assistance Agreement* tertanggal 4 Desember 2014, yang menyediakan jangka waktu tetap selama 10 tahun berturut-turut dari tanggal efektif dan akan diperbarui secara otomatis untuk jangka waktu 5 tahun berikutnya.

- c. Sebagai perluasan ikatan perjanjian dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 31b, pada tanggal 25 November 2008, Perusahaan mengadakan ikatan perjanjian lisensi dengan berbagai pihak berelasi untuk memproduksi dan memasarkan produk-produk tertentu dari pemilik lisensi sebagai berikut:

- Perjanjian Lisensi dan Bantuan Teknis dengan *Pediatrica (B.V.I.) Limited*
- Perjanjian Lisensi dan Bantuan Teknis dengan *Biomedis (B.V.I.) Limited*
- Perjanjian Lisensi dan Bantuan Teknis dengan *Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

On July 26, 1989, the Company entered into a licensing agreement with Pharos Trading BV, sub-licensor of Intervegachem Limited ("IL"). IL then assigned all of its rights, title and interest to Bonaventure Investment Limited ("BIL") on August 1, 2003. On June 12, 2009, BIL assigned all of its rights, title and interest to United Brands Management (B.V.I.) Limited ("UBML"), a related party of the Company. The grant of license over the use of the trademarks Stop Cold, Supertetra, Degirol, Nifural, Vitral, and Pharos Chemie was covered by a License and Technical Assistance Agreement signed between the parties on December 4, 2014.

On May 18, 2018, UBML assigned all of its rights, title and interest to United Life Sciences Pte. Limited ("ULS"), a related party of the Company. The grant of license was covered by an Assignment Agreements signed by the Company and ULS on August 1, 2018.

The Assignment Agreements shall remain valid until termination of License and Technical Assistance Agreement dated December 4, 2014, which provide for a fixed term of 10 consecutive years from effective date and shall be renewed automatically for a successive term of 5 years.

- c. As an extension from various agreements with related parties described in Note 31b, on November 25, 2008, the Company entered into licensing agreements with various related parties to manufacture and market certain products of the licensors as follows:

- License and Technical Assistance Agreement with *Pediatrica (B.V.I.) Limited*
- License and Technical Assistance Agreement with *Biomedis (B.V.I.) Limited*
- License and Technical Assistance Agreement with *Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

- Perjanjian Lisensi dan Bantuan Teknis dengan United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited
- Perjanjian Lisensi dan Bantuan Teknis dengan Therapharma (B.V.I.) Limited
- Perjanjian Lisensi dan Bantuan Teknis dengan Medichem Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited
- Perjanjian Lisensi dan Bantuan Teknis dengan Unam Brands (B.V.I.) Limited (masing-masing disebut sebagai "Perjanjian Lisensi Asli").

Perjanjian-perjanjian lisensi di atas berlaku efektif pada 1 Januari 2009 untuk masa 10 tahun dan secara otomatis diperpanjang untuk 5 tahun berikutnya.

Pada tanggal 18 Mei 2018, para pemilik lisensi tersebut di atas, yaitu *Pediatrica (B.V.I.) Limited*, *Biomedis (B.V.I.) Limited*, *Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*, *United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*, *Therapharma (B.V.I.) Limited*, *Medichem Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*, dan *Unam Brands (B.V.I.) Limited* (masing-masing disebut "Pemilik Lisensi") sepakat untuk mengalihkan semua hak, kepemilikan dan kepentingannya kepada ULS. Kemudian Perusahaan, Pemilik Lisensi dan ULS sepakat mendokumentasikan pemberian lisensi sehubungan dengan pengalihan tersebut dengan *Assignment Agreements* tertanggal 1 Agustus 2018.

Assignment Agreements akan tetap berlaku sampai dengan pengakhiran Perjanjian Lisensi Asli, yang menyediakan jangka waktu tetap selama 10 tahun berturut-turut dari tanggal efektif dan akan diperbarui secara otomatis untuk jangka waktu 5 tahun berikutnya.

Atas perjanjian-perjanjian lisensi dengan pihak-pihak berelasi tersebut, Perusahaan harus membayar royalti. Jumlah keseluruhan royalti tersebut dibebankan pada beban penjualan dan pemasaran sebesar Rp32,6 miliar dan Rp27,9 miliar masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Catatan 32).

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- *License and Technical Assistance Agreement with United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*
- *License and Technical Assistance Agreement with Therapharma (B.V.I.) Limited*
- *License and Technical Assistance Agreement with Medichem Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*
- *License and Technical Assistance Agreement with Unam Brands (B.V.I.) Limited (individually called as "Original Licensing Agreement").*

The above licensing agreements which became effective on January 1, 2009 are valid for 10 years and are automatically renewed for a successive term of 5 years.

On May 18, 2018, the above-mentioned licensors i.e., *Pediatrica (B.V.I.) Limited*, *Biomedis (B.V.I.) Limited*, *Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*, *United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*, *Therapharma (B.V.I.) Limited*, *Medichem Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*, and *Unam Brands (B.V.I.) Limited* (individually called as "the Licensor") assigned and transferred to ULS 100% of its legal and equitable rights, titles and interest in any and all of the Trademarks. Thereafter, the grant of license was covered by *Assignment Agreements*, made and entered into by and between the Company, the Licensor and ULS, dated August 1, 2018.

The *Assignment Agreements* shall remain valid until termination of the *Original Licensing Agreements*, which provide for a fixed term of 10 consecutive years from effective date and shall be renewed automatically for a successive term of 5 years.

Under those licensing agreements with related parties, the Company is obligated to pay royalties. The royalties were charged to selling and marketing expenses amounting to Rp32.6 billion and Rp27.9 billion for the nine months period ended September 30, 2022 and 2021, respectively (Note 32).

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

Untuk memproduksi dan memasarkan produk-produk dari pemilik lisensi tersebut di atas, pada tanggal 2 Januari 2009 Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa Pemasaran dan Perjanjian Produksi dengan PTML sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 32b. Dalam Perjanjian Jasa Pemasaran, Perusahaan harus membayar biaya aktual pemasaran dan administrasi yang disediakan oleh PTML.

Perusahaan telah melaporkan perjanjian tersebut di atas kepada OJK melalui surat tertanggal 26 November 2008.

Sebagai kelanjutan atas transaksi di atas, efektif sejak tanggal 1 Januari 2014, PTML memindahkan seluruh tenaga pemasaran PTML ke Perusahaan untuk menyederhanakan administrasi dan pengawasan khususnya terkait kegiatan pemasaran dan penjualan produk di Indonesia sebagaimana diatur dalam perjanjian tertanggal 2 Januari 2014 yang kemudian diperluas dengan pemindahan 3 (tiga) divisi dari para pekerja yang berfungsi memberikan pelayanan di tingkat korporasi sebagaimana diatur dalam addendum perjanjian tertanggal 1 Juli 2015, pemindahan mana berlaku efektif sejak 1 Januari 2015.

Atas transaksi tersebut, pada tanggal yang sama, selanjutnya Perusahaan mengadakan Perjanjian Sewa dengan PTML di mana PTML sepakat menyewakan ruang bekerja bagi para tenaga pemasaran (Catatan 32).

Tenaga pemasaran tersebut memperoleh manfaat berdasarkan program kepemilikan mobil (*Car Ownership Program/COP*) dan motor (*Motorcycle Ownership Program/MOP*). Untuk kelangsungan program tersebut, Perusahaan dan PTML sepakat bahwa mobil dan motor yang menjadi objek COP dan MOP akan disewakan oleh PTML kepada Perusahaan sampai dengan masing-masing COP dan MOP tersebut dinyatakan lunas oleh PTML. Untuk itu, kedua belah pihak menandatangani sebuah perjanjian tertanggal 1 Januari 2014, dimana Perusahaan menyewa semua mobil dan motor yang menjadi objek COP dan MOP dari PTML (Catatan 32).

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

On January 2, 2009, the Company entered into a Manufacturing Agreement and a Marketing Agency Agreement with PTML to manufacture and market the products of the aforementioned licensors as described in Note 32b. In the marketing agency agreement, the Company is obligated to pay the actual cost of marketing and administration services provided by PTML.

The Company reported the aforementioned agreements to OJK through a letter dated November 26, 2008.

As continuance of the above transaction, effective as of January 1, 2014, PTML transferred all of its marketing employees to the Company in order to simplify the administration and supervision over the marketing and sales activities of products in Indonesia as set out in the agreement dated January 2, 2014 which further expanded by transferring 3 (three) corporate function employees as set out in addendum to the agreement dated July 1, 2015, the transfer of which was effective as of January 1, 2015.

In relation to the above transaction, on the same date, the Company also entered into a Lease Agreement with PTML whereby the latter agreed to provide office space for the said marketing employees (Note 32).

The aforementioned marketing employees enjoy benefits under the Car and Motorcycle Ownership Programs. To ensure continuity of the program, the Company and PTML agreed that the cars and motorcycles under the program will be leased by PTML to the Company until each of the programs is considered completed by PTML. For such purpose, both parties signed an agreement dated January 1, 2014, whereby the Company leased from PTML all of the cars and motorcycles covered under the programs (Note 32).

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

Sebagai konsekuensi dari perpindahan tenaga pemasaran, Perusahaan dan PTML telah menandatangani *Termination Agreement* pada tanggal 1 April 2014 untuk mengakhiri Perjanjian Pemasaran Bersama tertanggal 26 Mei 2003, Perjanjian Agen Pemasaran tertanggal 26 Mei 2003 dan Perjanjian Jasa Pemasaran tertanggal 2 Januari 2009. Perjanjian tersebut telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 2 April 2014.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021, Perusahaan dibebankan biaya produksi oleh PTML, masing-masing sejumlah Rp42,9 miliar dan Rp46,8 miliar dimana jumlah tersebut dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan (Catatan 32).

- d. Selain perjanjian lisensi sebagaimana tersebut dalam Catatan 31b dan 31c di atas, Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi sejak 1 April 1978 dengan Takeda Nederland BV (sebelumnya dikenal dengan nama Cedona Haarlemmer Pharmaceutische Fabriek BV yang beberapa kali berganti nama menjadi Altana Pharma BV, Nycomed BV dan terakhir menjadi Takeda Nederland BV dan dituangkan dalam "Amendment III to the Agreement dated 1 April 1978" tertanggal 1 Juni 2012).

Atas perjanjian lisensi dengan pihak ketiga tersebut, Perusahaan harus membayar royalti. Jumlah keseluruhan royalti tersebut dibebankan pada beban penjualan dan pemasaran sebesar Rp nihil dan Rp214 juta masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Catatan 26).

- e. Perusahaan menandatangani Perjanjian Eksklusif Manufaktur, Pemasaran dan Distribusi pada tanggal 23 Mei 2006 dan Perjanjian Lisensi pada tanggal 1 Januari 2007 dengan PT Indexim Alpha untuk produk Isoprinosine. Perjanjian Eksklusif Manufaktur, Pemasaran dan Distribusi kemudian diperbarui pada tanggal 23 Mei 2011 dan diamandemen sebanyak tiga kali pada tanggal 17 Desember 2012, 2 Desember 2013 dan 3 Oktober 2016.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

As a consequence of the transfer of the marketing employees, the Company and PTML signed a *Termination Agreement* dated April 1, 2014, to terminate the *Joint Marketing Agreement* dated May 26, 2003, the *Marketing Agency Agreement* dated May 26, 2003 and the *Marketing Agency Agreement* dated January 2, 2009. This transaction had been reported to OJK on April 2, 2014.

For the nine months period ended September 30, 2022 and 2021, the Company was charged with toll manufacturing fees by PTML amounting to Rp42.9 billion and Rp46.8 billion, respectively, which amounts were recorded as part of cost of revenue (Note 32).

- d. Other than the license agreements described in Notes 31b and 31c above, the Company has licensing agreement since April 1, 1978 with Takeda Nederland BV (formerly known as Cedona Haarlemmer Pharmaceutische Fabriek BV which has changed its name several times into Altana Pharma BV, Nycomed BV and lastly into Takeda Nederland BV as provided in "Amendment III to the Agreement dated 1 April 1978" on June 1, 2012).

Under the licensing agreement with third party, the Company is obligated to pay royalties. The royalties charged to selling and marketing expenses amounting to Rp nil and Rp214 million for the nine months period ended September 30, 2022 and 2021, respectively (Note 26).

- e. The Company entered into an *Exclusive Manufacturing, Marketing and Distribution Agreement* on May 23, 2006 and a *License Agreement* on January 1, 2007 for the product *Isoprinosine* with PT Indexim Alpha. The *Exclusive Manufacturing, Marketing and Distribution Agreement* was renewed on May 23, 2011 and amended thrice on December 17, 2012, December 2, 2013 and October 3, 2016.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

Berdasarkan amandemen ketiga tanggal 3 Oktober 2016 tersebut, disepakati bahwa:

- Semua pemotongan harga (diskon) dalam rangka penjualan produk ditanggung oleh PT Indexim Alpha;
- Biaya pemasaran terdiri dari total aktual biaya operasional serta biaya iklan dan promosi;
- Untuk tahun 2017 dan selanjutnya, para pihak sepakat skema bagi hasil untuk Perusahaan 50% dan PT Indexim Alpha 50%;
- Perusahaan akan membayar biaya royalti kepada PT Indexim Alpha setiap semester sebesar 1,5% dari penjualan bersih.

Pembagian keuntungan neto kepada PT Indexim Alpha masing-masing sebesar Rp4,3 miliar dan Rp3,8 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Catatan 26).

f. Sejak 1 Juni 2004, Perusahaan mempunyai ikatan perjanjian tertentu dengan kelompok perusahaan Procter & Gamble ("P&G"), pihak ketiga, sebagai berikut:

- Perjanjian Penyediaan dengan Procter & Gamble International Operations Pte. Ltd. ("PGIOP") tertanggal 1 Juni 2004 dan telah diamandemen tanggal 2 Januari 2012 untuk penjualan "Vicks Formula 44 DT" ke PGIOP. Pada 1 November 2013, terdapat perjanjian pengalihan dari PGIOP kepada Procter & Gamble International SA Singapore Branch. Perjanjian tersebut telah beberapa kali diperbarui berdasarkan *Supply Agreement* (Perjanjian Penyediaan) tertanggal 1 Mei 2015, dan yang terakhir diperbarui dengan *Purchase Agreement* yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Desember 2018 yang telah diperpanjang periodenya sejak 1 Oktober 2020 sampai dengan 30 November 2023. Periode ini dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan tertulis bersama para pihak.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Based on the third amendment on October 3, 2016, it was agreed that:

- All discounts for selling the products shall be borne by PT Indexim Alpha;
- Marketing expenses consist of the total actual operational costs and advertising and promotion costs;
- Starting 2017 onwards, the parties agreed to a profit scheme of 50% for the Company and 50% for PT Indexim Alpha;
- The Company shall pay royalty fee every semester to PT Indexim Alpha of 1.5% of the net sales.

The net profit shared to PT Indexim Alpha amounted to Rp4.3 billion and Rp3.8 billion for the nine months period ended September 30, 2022 and 2021, respectively (Note 26).

f. Starting June 1, 2004, the Company has the following agreements with the Procter & Gamble group of companies ("P&G"), a third party:

- Supply Agreement with Procter & Gamble International Operations Pte. Ltd. ("PGIOP") dated June 1, 2004 and had been amended on January 2, 2012 to sell "Vicks Formula 44 DT" to PGIOP. On November 1, 2013, there was a novation agreement from PGIOP to Procter & Gamble International SA Singapore Branch. This agreement has been severally renewed based on Supply Agreement dated May 1, 2015, in which the latest was provided in Purchase Agreement with effective date December 1, 2018 which period has been extended from October 1, 2020 until November 30, 2023. This period can be extended on mutual written agreement between the parties.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

- Perusahaan membeli sejumlah mesin tambahan untuk memproduksi bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan produk lisensi dari P&G yang bertujuan untuk mendukung dan memperluas bisnis manufaktur. Transaksi tersebut diatur dalam *Equipment Agreement* tertanggal 18 Maret 2015. Perjanjian ini terakhir diubah untuk penambahan mesin dan diatur dalam *Supplemental III to the Equipment Agreement* tertanggal 12 April 2017 yang telah diubah beberapa kali, perubahan terakhir dibuat berdasarkan *Amendment VI to Supplemental III to the Equipment Agreement* tertanggal 1 November 2021.
- Pada tanggal 16 Oktober 2020, Perusahaan, PGIO, dan PGHP menandatangani *Manufacturing and Supply Agreement* ("MSA"). Berdasarkan penunjukan oleh PGIO kepada Perusahaan, Perusahaan berhak untuk memproduksi produk *consumer health* dan menjualnya kepada PGHP untuk selanjutnya didistribusikan di Indonesia. MSA ini telah diubah melalui *Amandemen Manufacturing and Supply Agreement* No. 064/PRINC-TME/LEGAL/ WT-2021 tanggal 23 Februari 2021.
- Berdasarkan MSA tersebut di atas, Perusahaan dapat menunjuk subkontraktor untuk memproduksi, memproses, mengemas produk yang selanjutnya akan dijual dan diserahkan secara eksklusif kepada PGHP dan PGIO. Dan karenanya, Perusahaan sepakat untuk melakukan kerja sama dengan PTML dalam hal pembuatan produk atau biasa dikenal dengan *Toll Manufacturing* pada fasilitas produksi PTML. Kesepakatan tersebut dimuat dalam Perjanjian *Toll Manufacturing* untuk Produk *Consumer Health* P&G No. 177/PRINC-TM/LEGAL/PL-21 tanggal 21 Juni 2021 antara Perusahaan dengan PTML.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- *The Company purchased certain additional equipment to produce materials required to manufacture P&G licensed products for the purpose of supporting and expanding the manufacture of the products. Such transaction is covered by Equipment Agreement dated March 18, 2015. The latest amendment to this agreement is to add additional machineries and is covered by Supplemental III to the Equipment Agreement dated April 12, 2017 which has been amended several times, the last amendment was made under Amendment VI to Supplemental III to the Equipment Agreement dated November 1, 2021.*
- *On October 16, 2020, the Company, PGIO, and PGHP signed Manufacturing and Supply Agreement ("MSA"). Based on the appointment by PGIO to the Company, the Company has the rights to manufacture consumer health products and sell them to PGHP to be further distributed in Indonesia. This MSA has been amended through Amendment to Manufacturing and Supply Agreement No. 064/PRINC-TME/LEGAL/WT-2021 dated February 23, 2021.*
- *Under the above MSA, the Company may appoint a subcontractor to manufacture, process, package the products which will be further sold and delivered exclusively to PGHP and PGIO. Therefore, the Company agreed to establish cooperation with PTML in manufacturing the products or commonly known as Toll Manufacturing in the production facilities of PTML. Such cooperation was set out under the Toll Manufacturing Agreement For P&G Consumer Health Products No. 177/PRINC-TM/LEGAL/PL-21 dated June 21, 2021, by and between the Company and PTML.*

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

- Pada tanggal 8 Desember 2021, Perusahaan, PGIO, dan PGHP menandatangani *Manufacturing and Supply Agreement No. 340/PRINC/LEGAL/PL-21* ("MSA Vicks"). Berdasarkan penunjukan oleh PGIO kepada Perusahaan, Perusahaan berhak untuk memproduksi produk *vicks* dan menjualnya kepada PGHP untuk selanjutnya didistribusikan di Indonesia. MSA Vicks ini telah diubah melalui *Adendum Manufacturing and Supply Agreement No. 110/AMD-I/340/PRINC/LEGAL/PL-22* tanggal 28 April 2022.

Utang yang terkait dengan perjanjian-perjanjian di atas yang dicatat dalam akun utang lain-lain sebesar RpNihil (Rupiah penuh) dan Rp8,5 miliar masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 (Catatan 20b).

- g. Pada tanggal 1 Mei 2003, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa Manajemen ("Perjanjian") dengan Equus Investment Limited ("Equus"), pihak berelasi yang berdomisili di Mauritius. Perjanjian tersebut pertama kali dibuat dengan First Pacific Management Services Ltd., Hong Kong pada tahun 1990 dan sempat dialihkan kepada beberapa pihak sebelum akhirnya dialihkan kepada Equus.

Pada tanggal 1 Desember 2006, Equus mengalihkan semua hak, kepemilikan dan kepentingannya sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Jasa Manajemen tersebut kepada Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. ("Blue Sphere"), entitas induk Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, penasihat dari Blue Sphere memberikan bantuan manajemen kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku untuk satu tahun dan diperpanjang secara otomatis kecuali salah satu pihak menyampaikan pemberitahuan tertulis untuk membatalkannya.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- On December 8, 2021, The Company PGIO, and PGHP signed *Manufacturing and Supply Agreement No. 340/PRINC/LEGAL/PL-21* ("MSA Vicks"). Based on the appointment by PGIO to the Company, the Company has the rights to manufacture *vicks* products and sell them to PGHP to be further distributed in Indonesia. This MSA Vicks has been amended through *Amendment to Manufacturing and Supply Agreement No. 110/AMD-I/340/PRINC/LEGAL/PL-22* dated April 28, 2022.

The payables arising from the above agreements are recorded in other payables account amounting to RpNil and Rp8.5 billion as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively (Note 20b).

- g. On May 1, 2003, the Company entered into a *Management Services Agreement* ("Agreement") with Equus Investment Limited ("Equus"), a related party domiciled in Mauritius. The Agreement was initially made with First Pacific Management Services Ltd., Hong Kong in 1990 and was transferred to other parties prior to being novated to Equus.

On December 1, 2006, Equus transferred all of its rights, title and interest in the said *Management Services Agreement* to Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. ("Blue Sphere"), the Company's parent entity.

Pursuant to the agreement, Blue Sphere's advisors provide management assistance to the Company. The agreement was originally valid for one year and is automatically renewed unless cancelled by either party upon prior written notice.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

Perusahaan membayar imbalan jasa tetap per bulan, menanggung gaji dan kesejahteraan para penasihat tersebut dan memberi penggantian kepada Blue Sphere untuk biaya yang terjadi dalam rangka pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan perjanjian tersebut. Beban tersebut disajikan dalam "Beban Administrasi".

Jasa manajemen yang dibayar kepada Blue Sphere untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp27,3 miliar dan Rp27 miliar (Catatan 27 dan 32).

- h. Pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, Perusahaan tidak mempunyai komitmen kontraktual sehubungan dengan pembelian aset tetap.
- i. Sejak Juni 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas impor (*Letter of Credit Facility*) sejumlah AS\$2,5 juta dari PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) untuk membiayai impor bahan baku dan pembelian aset tetap. Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan telah memenuhi semua yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman. Fasilitas di atas tidak dijaminkan. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, penggunaan fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp7,8 miliar.
- j. Sejak Januari 2016, Perusahaan memberikan bantuan dalam bentuk dukungan jasa hukum dan pajak kepada PT EBI untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Hal ini diatur dalam Perjanjian Layanan Dukungan No. 013/CORP/LEGAL/II-17 tertanggal 1 Februari 2017, yang berlaku hingga 31 Desember 2018, dan akan diperpanjang otomatis untuk periode tambahan satu tahun berikutnya (Catatan 32).
- k. Pada tanggal 1 Juni 2015, Perusahaan setuju untuk membeli hak atas *speciality and trademark Ossopan* dari Pierre Fabre Pharma AG. Hak eksklusif dan lisensi untuk membuat, memasarkan dan menjual tersebut hanya berlaku di Indonesia dan tidak memiliki jangka waktu (Catatan 13).

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The Company pays a fixed monthly fee, bears the salary and benefits of the advisors and reimburses Blue Sphere for all reasonable out-of-pocket costs and expenses incurred by it in the performance of its obligations under the agreement. These expenses are presented under "Administration Expenses".

Management fees paid to Blue Sphere for the nine months period ended September 30, 2022 and 2021 amounted to Rp27,3 billion and Rp27 billion, respectively (Note 27 and 32).

- h. As of September 30, 2022 and 2021, the Company did not have contractual commitments for the purchase of fixed assets.
- i. Since June 2009, the Company has an import credit line (*Letter of Credit Facility*) amounting to US\$2.5 million from PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) to finance the importation of raw materials and purchase of fixed asset. As of September 30, 2022, the Company has complied with all requirement under the loan agreement. The above facility is not secured. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the utilization of the facility amounted to Rp nil and Rp7.8 billion, respectively.
- j. Since January 2016, the Company provided assistance to PT EBI, in the form of tax and legal support services to ensure compliance with applicable laws and regulations in Indonesia. This transaction is covered by Support Services Agreement No. 013/CORP/LEGAL/II-17 dated February 1, 2017 which shall be valid until December 31, 2018, and shall be automatically renewed for additional periods of one year (Note 32).
- k. On June 1, 2015, the Company agreed to acquire speciality and trademark of Ossopan from Pierre Fabre Pharma AG. The exclusive right and license to manufacture, market and sell was only valid in Indonesia and has no time limit (Note 13).

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- i. Pada tanggal 26 Oktober 2017, Perusahaan dan PTML menandatangani Perjanjian Layanan dan Fasilitas Bersama sebagaimana telah diubah terakhir kali melalui Addendum IV Perjanjian Layanan & Fasilitas Bersama No. 209/AMD-IV/228-CORP-17/LEGAL/PL-22 tanggal 3 Januari 2022 ("Perjanjian") dimana berdasarkan Perjanjian ini, Perusahaan memberikan bantuan kepada PTML dalam bentuk dukungan jasa hukum, *regulatory, procurement, treasury*, pajak korporasi dan SAP/Coupa terkait industri farmasi untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2022 (Catatan 32).
- m. Pada tanggal 9 Juli 2018, Perusahaan dan PTML menandatangani Perjanjian *Toll Manufacturing* No. 133/CORP/LEGAL/RS-18 di mana Perusahaan akan melakukan pembuatan produk generik untuk PTML. Perjanjian ini berlaku sejak 9 Juli 2018, dan akan terus berlaku selama 5 tahun setelah PTML memperoleh salah satu Nomor Izin Edar atas salah satu produk dalam perjanjian ini.
- n. Perusahaan mengadakan Perjanjian Distribusi dengan PT Kimia Farma (Persero) Tbk ("KF"), dimana KF menunjuk PT Kimia Farma Trading & Distribution untuk bertindak sebagai distributor nasional untuk produk-produk Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 Juni 2019 sampai dengan 21 Juni 2021, dan akan diperpanjang secara otomatis untuk setiap jangka waktu satu tahun berikutnya.
- o. Perusahaan menandatangani Perjanjian Distribusi No. 268/DIST/LEGAL/WT-19-087/EPM-Legal/PHM/IX/2019 tanggal 17 September 2019 dengan PT Enseval Putera Megatrading Tbk ("EPM") yang berlaku selama 2 (dua) tahun sejak 17 September 2019 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk setiap jangka waktu 1 tahun berikutnya. Berdasarkan Perjanjian Distribusi ini, EPM akan bertindak sebagai distributor nasional untuk produk-produk Perusahaan.

- i. On October 26, 2017, the Company and PTML signed the Shared Services and Facilities Agreement as lastly amended through the Addendum IV to the Shared Services & Facilities Agreement No. 209/AMD-IV/228-CORP-17/LEGAL/PL-22 dated January 3 2022 ("Agreement") under which, the Company provided assistance to PTML in the form of legal, regulatory, procurement, treasury, corporate tax and SAP/Coupa support services related to pharmaceutical industry to ensure compliance with applicable laws and regulations in Indonesia. This Agreement shall be valid until December 31, 2022 (Note 32).
- m. On July 9, 2018, the Company and PTML signed Toll Manufacturing Agreement No. 133/CORP/LEGAL/RS-18 in which the Company shall manufacture generic products for PTML. This Agreement is valid as of July 9, 2018, and shall take effect for a period of 5 years after PTML obtains Marketing Authorization of one of products in this Toll Manufacturing Agreement.
- n. The Company entered into Distribution Agreement with PT Kimia Farma (Persero) Tbk ("KF"), whereby KF appoints PT Kimia Farma Trading & Distribution to act as national distributor of the Company's products. The Agreement is valid from June 22, 2019 until June 21, 2021, and shall be extended automatically for successive term of one year thereafter.
- o. The Company signed Distribution Agreement No. 268/DIST/LEGAL/WT-19-087/EPM-Legal/PHM/IX/2019 dated September 17, 2019 with PT Enseval Putera Megatrading Tbk ("EPM") which shall be valid for two (2) years as from September 17, 2019, and shall be extended automatically for successive term of 1 year thereafter. Under this Distribution Agreement, ("EPM") acts as national distributor of the Company's products.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

- p. Perusahaan menandatangani Perjanjian Hubungan Klien No. 20-IB00002 tanggal 3 Februari 2020 dengan PT IBM Indonesia ("IBM"). Jasa yang akan disediakan oleh IBM secara rinci diuraikan dalam Pernyataan Kerja No. 057/OTH/LEGAL/II/WT-20 yang terakhir kali ditandatangani pada tanggal 26 Februari 2020 sehubungan dengan proyek SAP S/4HANA *Implementation Change Management for S4HANA & P2P*. Pernyataan Kerja ini telah diubah terakhir kali diubah melalui *Project Variation Order 03* tanggal 30 Juli 2021.
- q. Perusahaan menandatangani Perjanjian Konsultasi No. 106/OTH/LEGAL/WT-20 tanggal 14 April 2020 dengan PT Deloitte Consulting untuk menyediakan jasa dalam implementasi sistem Coupa oleh Perusahaan berikut dengan integrasinya dengan SAP S/4 HANA."

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- p. The Company signed Client Relationship Agreement No. 20-IB00002 dated February 3, 2020 with PT IBM Indonesia ("IBM"). The services provided by IBM is set out in detail in Statement of Work No. 057/OTH/LEGAL/II/WT-20 which was last signed on February 26, 2020 in relation to SAP S/4HANA *Implementation Change Management for S4HANA & P2P* project. This Statement of Work was last amended through *Project Variation Order 03* dated July 30, 2021.
- q. The Company signed Consulting Agreement No. 106/OTH/LEGAL/WT-20 dated April 14, 2020 with PT Deloitte Consulting to provide services in the Company's implementation of Coupa system and its integration with SAP S/4 HANA.

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam transaksi usaha yang normal, Perusahaan memiliki berbagai transaksi dengan pihak-pihak berelasi dimana transaksi tersebut dilakukan dengan harga dan syarat yang disetujui antar para pihak. Transaksi dan saldo-saldo dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

32. RELATED PARTIES INFORMATION

The Company, in the normal course of business, has entered into various transactions with related parties at prices and terms agreed between the parties. Transactions and balances with related parties are as follows:

**Periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September/Nine months period ended September 30,**

	2022		2021		
	Jumlah/Amount	Persentase dari jumlah pendapatan/beban yang bersangkutan/ Percentage to total respective income/expenses	Jumlah/Amount	Persentase dari jumlah pendapatan/beban yang bersangkutan/ Percentage to total respective income/expenses	
Entitas Induk					Parent Entity
Jasa manajemen					Management fees
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (Catatan 31g)	27.285.000	20,2	27.030.625	22,5	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (Note 31g)
Dividen					Dividend
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	77.385.068	92,13	75.321.467	92,13	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.
Pihak berelasi lainnya					Other related parties
Pendapatan					Revenue
Concord					Concord
Pharmaceuticals Ltd.	167.191.114	10,9	203.940.526	13,0	Pharmaceuticals Ltd.
Unam Corporation Ltd.	208.070	0,01	-	-	Unam Corporation Ltd
PT Medifarma Laboratories	-	-	66.523	0,00	PT Medifarma Laboratories
Beban produksi (maklon)					Toll manufacturing charges
PT Medifarma Laboratories (Catatan 31c)	42.945.538	5,86	46.767.971	7,5	PT Medifarma Laboratories (Note 31c)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)

	30 Sep/ Sep 30, 2022		31 Des/ Dec 31, 2021		
	Jumlah/Amount	Persentase dari jumlah aset/liabilitas yang bersangkutan/ Percentage to total respective assets/liabilities	Jumlah/Amount	Persentase dari jumlah aset/liabilitas yang bersangkutan/ Percentage to total respective assets/liabilities	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha (Catatan 16b)					Trade payables (Note 16b)
PT Medifarma Laboratories	11.706.955		9.818.645		PT Medifarma Laboratories
Unam Pharmaceuticals Company Limited	13.264		231.559		Unam Pharmaceuticals Company Limited
Utang lain-lain (Catatan 20a)					Other payables (Note 20a)
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	-		4.066.215		Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.
Beban akrual (Catatan 17)					Accrued expenses (Note 17)
Royalti					Royalties
United Life Sciences Pte. Limited	7.249.494		5.608.971		United Life Sciences Pte. Limited
Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak berelasi	18.969.713	3,0	19.725.390	2,80	Total liabilities associated with related parties

Saldo piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual yang berhubungan dengan pihak-pihak berelasi tidak memiliki jaminan, tidak dikenakan bunga, dan pada umumnya berjangka waktu pembayaran 30-90 hari.

Outstanding balances of trade receivables, trade payables, other payables, and accrued expenses concerning related parties are unsecured, non-interest bearing, and generally on 30-90 days' terms of payment.

Beban remunerasi dan imbalan lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan termasuk Direktur Operasi untuk 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Remuneration expenses and other benefits paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors including Operating Directors for September 30, 2022 and 2021 are as follows:

	Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	
2022				2022
Imbalan kerja jangka pendek	10.439.527	3.495.563	16.824.996	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	1.341.833	-	839.861	Post-employment benefits
	11.781.360	3.495.563	17.664.857	
2021				2021
Imbalan kerja jangka pendek	8.560.840	3.678.574	14.402.839	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	1.277.936	-	799.867	Post-employment benefits
	9.838.776	3.678.574	15.202.706	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**32. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

The nature of significant transactions with related parties is as follows:

No.	Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan relasi perusahaan/ Nature of related parties	Transaksi/Transactions
1.	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	Entitas induk Perusahaan/ Parent entity of the Company	Jasa manajemen, dividen/ <i>Management services, dividend</i>
2.	PT Medifarma Laboratories	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Jasa maklon, pendapatan lain-lain, sewa, jasa IT, hukum, <i>regulatory, procurement, treasury</i> , pajak korporasi dan <i>business development</i> terkait industri farmasi/ <i>Toll manufacturing service, other income, rent, IT, legal, regulatory, procurement, treasury, corporate tax and business development in relation to pharmaceutical industry.</i>
3.	Concord Pharmaceuticals Ltd.	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Penjualan obat bebas dan obat resep/ <i>Sales of consumer health products and prescription drugs.</i>
4.	Unam Pharmaceuticals Company Limited	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Pembelian obat resep, penggantian biaya umum dan administrasi/ <i>Purchase of prescription drugs, reimbursement of general and administration expenses</i>
5.	Dewan Komisaris dan Direksi dan Direktur Operasi/ <i>Boards of Commissioners and Directors and Operating Directors</i>	Dewan pengawas dan personel manajemen kunci/ <i>Supervisory board and key management personnel</i>	Honorarium, gaji, tunjangan dan pinjaman/ <i>Honorarium, salaries, allowances and loans</i>
6.	United Life Sciences Pte. Limited	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Perjanjian lisensi/ <i>Licensing agreements</i>
7.	Unam Corporation Ltd.	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Penjualan obat bebas dan obat resep/ <i>Sales of consumer health products and prescription drugs.</i>

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT

a. Informasi segmen usaha

Perusahaan mengklasifikasikan usahanya menjadi tiga (3) segmen usaha yaitu: obat resep, obat bebas, dan ekspor dan maklon. Informasi mengenai segmen usaha tersebut pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

a. Business segment information

The Company classifies its businesses into three (3) core business segments: prescription drugs, consumer health products, and export and toll manufacturing services. Information about these business segments as of September 30, 2022 and 2021 and for the period then ended is as follows:

**Periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September/Nine months period ended September 30, 2022**

	Obat resep/ Prescription drugs	Obat bebas/ Consumer health products	Ekspor & maklon/ Export & toll manufacturing	Total/ Total	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	555.126.085	788.107.943	184.137.397	1.527.371.425	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	(260.843.630)	(344.874.244)	(107.815.139)	(713.533.013)	Cost of revenue
Laba bruto	294.282.455	443.233.699	76.322.258	813.838.412	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran				(487.205.766)	Selling and marketing expenses
Beban administrasi				(134.957.386)	Administration expenses
Pendapatan lain-lain				22.231.103	Other income
Beban lain-lain				(5.600.854)	Other expenses
Pendapatan keuangan				3.045.228	Finance income
Pajak terkait pendapatan keuangan				(609.046)	Tax related to finance income
Beban keuangan				(174.372)	Finance costs
Beban pajak penghasilan				(45.274.183)	Income tax expense
Laba periode berjalan				165.293.136	Profit for the period
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Total aset				2.078.247.817	Total assets
Total liabilitas				622.211.926	Total liabilities
Penyusutan				46.248.366	Depreciation
Pengeluaran barang modal				39.276.120	Capital expenditures

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Informasi segmen usaha (lanjutan)

a. Business segment information (continued)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September/Nine months period ended September 30, 2021

	Obat resep/ Prescription drugs	Obat bebas/ Consumer health products	Ekspor & maklon/ Export & toll manufacturing	Total/ Total	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	579.846.796	768.214.022	223.259.021	1.571.319.839	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	(255.964.922)	(342.412.327)	(135.008.119)	(733.385.368)	Cost of revenue
Laba bruto	323.881.874	425.801.695	88.250.902	837.934.471	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran				(406.250.687)	Selling and marketing expenses
Beban administrasi				(119.900.769)	Administration expenses
Beban lain-lain				(1.306.096)	Other expenses
Pendapatan lain-lain				32.932.250	Other income
Pendapatan keuangan				2.726.273	Finance income
Pajak terkait pendapatan keuangan				(545.255)	Tax related to finance income
Beban keuangan				(21.038)	Finance costs
Beban pajak penghasilan				(77.505.201)	Income tax expense
Laba periode berjalan				268.063.948	Profit for the period
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Total aset				2.181.433.109	Total assets
Total liabilitas				679.418.363	Total liabilities
Penyusutan				44.254.025	Depreciation
Pengeluaran barang modal				51.529.085	Capital expenditures

b. Informasi area geografis

b. Geographic area information

Informasi mengenai Perusahaan berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Information about the Company's business by geographical area is as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September/Nine months period ended September 30,

	2022	2021	
Pendapatan neto			Net revenue
Domestik	1.357.554.204	1.366.561.026	Domestic
Ekspor	169.817.221	204.758.813	Export
Total	1.527.371.425	1.571.319.839	Total
Aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan			Non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets
Domestik	499.995.316	540.312.412	Domestic
Pengeluaran barang modal			Capital expenditures
Domestik	39.276.120	51.529.085	Domestic

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	30 September 2022/ September 30, 2022		
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ribuan/Thousand Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	US\$ 5.371.301	81.896.224	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	US\$ 2.224.060	33.910.243	Related parties
Pihak ketiga	US\$ 25.314	385.965	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	US\$ 215.678	3.288.438	Related parties
Total aset	US\$ 7.836.353	119.480.870	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	US\$ 870	13.264	Related parties
Pihak ketiga	US\$ 310.523	4.734.546	Third parties
Utang lain-lain	EUR 606.058	8.919.003	Other payables
Pihak ketiga	US\$ 6.916	105.443	Third parties
Total liabilitas	US\$ 318.309	4.853.254	Total liabilities
	EUR 606.058	8.919.003	
Aset (liabilitas), neto	US\$ 7.518.044	114.627.617	Assets (liabilities), net
	EUR (606.058)	(8.919.003)	

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ribuan/Thousand Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	US\$ 7.161.470	102.187.059	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	US\$ 2.123.967	30.306.899	Related parties
Pihak ketiga	US\$ 7.572	108.046	Third parties
Total aset	US\$ 9.293.009	132.602.004	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	US\$ 1.610.585	22.981.444	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	US\$ 16.228	231.559	Related parties
Pihak ketiga	US\$ 2.150.283	30.682.392	Third parties
	EUR 732.128	11.806.918	
	GBP 14.997	287.942	
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	US\$ 286.466	4.066.215	Related parties
Pihak ketiga	US\$ 31.206	445.282	Third parties
	EUR 1.405	22.655	
Total liabilitas	US\$ 4.094.768	58.406.892	Total liabilities
	EUR 733.533	11.829.573	
	GBP 14.997	287.942	
Aset (liabilitas), neto	US\$ 5.198.241	74.195.112	Assets (liabilities), net
	EUR (733.533)	(11.829.573)	
	GBP (14.997)	(287.942)	

Pada tanggal 14 November 2022, kurs yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah Rp15.493 dan Rp15.689 (Rupiah penuh) masing-masing untuk AS\$1 dan EUR1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 30 September 2022, maka aset neto akan bertambah sebesar Rp1,3 miliar.

As of November 14, 2022, the rates of exchange published by Bank Indonesia were Rp15,493 and Rp15,689 (full Rupiah) to US\$1 and EUR1 respectively. If such exchange rate had been used as of September 30, 2022, the net assets will have increased by Rp1.3 billion.

Perusahaan tidak melakukan lindung nilai atas liabilitas dalam mata uang asingnya, mengingat Perusahaan memiliki posisi aset neto dalam mata uang asing. Perusahaan membukukan keuntungan selisih kurs neto sebesar Rp6,3 miliar (Rupiah penuh) dan Rp9,8 miliar (Rupiah penuh) masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal pada 30 September 2022 dan 2021 (Catatan 28).

The Company did not hedge its liabilities denominated in foreign currencies in view of its foreign currency net asset position. The Company booked a net foreign exchange gain of Rp6.3 billion (full Rupiah) and Rp9.8 billion (full Rupiah) for the nine months period ended September 30, 2022 and 2021, respectively (Note 28).

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan aset keuangan lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan utama Perusahaan terdiri dari kas dan deposito jangka pendek yang digunakan untuk membiayai operasional. Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas keuangan seperti piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, dan sebagian beban akrual yang berasal dari operasionalnya. Kas yang dihasilkan dari operasional adalah sumber utama pendanaan.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Direktur menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini, yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Pendanaan dalam Perusahaan berupa mata uang lokal dan Dolar Amerika Serikat. Dana dalam Dolar dihasilkan dari penjualan ekspor maupun dari konversi mata uang lokal ketika nilai tukar yang menguntungkan dan digunakan untuk mengurangi dampak fluktuasi mata uang asing.

35. FAIR VALUE MEASUREMENT

The carrying values of financial instruments presented in the statement of financial position approximate their fair values.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other financial assets, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses and other current financial liabilities, reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company's principal financial instruments consist of cash and short-term deposits which are used to finance operations. The Company likewise has financial assets and liabilities such as trade receivables, other receivables, security deposit, trade payables, other payables, and certain part of accrued expenses which arise directly from its operations. Cash generated from operations is its main source of funds.

The main risks arising from the Company's financial instruments are foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Foreign currency risk

The Company maintains funds denominated both in local currency and United States Dollars. Dollar funds are generated from export sales as well as from conversions of the local currency when exchange rates are favorable and are used to mitigate the impact of foreign currency fluctuations.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

a. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Sensitivitas laba sebelum pajak Perusahaan atas perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, Euro dan GBP adalah sebagai berikut:

	Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)		
	30 Sep/ Sep 30, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Dolar AS/Rp			US Dollar/Rp
Menguat 10%	11.473.306	7.417.374	Strengthened 10%
Melemah 10%	(11.473.306)	(7.417.374)	Weakened 10%
Euro/Rp			Euro/Rp
Menguat 10%	(891.900)	(1.182.957)	Strengthened 10%
Melemah 10%	891.900	1.182.957	Weakened 10%
GBP/Rp			GBP/Rp
Menguat 10%	-	(28.794)	Strengthened 10%
Melemah 10%	-	28.794	Weakened 10%

b. Risiko kredit

Eksposur risiko kredit Perusahaan terutama disebabkan oleh piutang usaha, piutang lain-lain dan saldo bank atau deposito jangka pendek.

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi pada piutang usaha dan kas dan setara kas. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, terdapat satu pelanggan dengan persentase saldo terhadap total piutang usaha Perusahaan masing-masing sebesar 75% dan 62%. Selain itu, terdapat juga kas dan setara kas yang ditempatkan pada satu bank dengan persentase terhadap total saldo kas dan setara kas masing-masing sebesar 93% dan 95%.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

a. Foreign currency risk (continued)

The sensitivity of the Company's profit before tax on the change of exchange rate of Rupiah against US Dollar, Euro and GBP is as follows:

	Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)		
	30 Sep/ Sep 30, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Dolar AS/Rp			US Dollar/Rp
Menguat 10%	11.473.306	7.417.374	Strengthened 10%
Melemah 10%	(11.473.306)	(7.417.374)	Weakened 10%
Euro/Rp			Euro/Rp
Menguat 10%	(891.900)	(1.182.957)	Strengthened 10%
Melemah 10%	891.900	1.182.957	Weakened 10%
GBP/Rp			GBP/Rp
Menguat 10%	-	(28.794)	Strengthened 10%
Melemah 10%	-	28.794	Weakened 10%

b. Credit risk

The Company's exposures to credit risk are primarily attributable to trade receivables, other receivables and bank or short-term time deposit balances.

The Company has concentration of credit risk in trade receivables and cash and cash equivalents. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there was one customer with receivable percentage of 75% and 62%, respectively, of the Company's total trade receivables. Further, there were cash and cash equivalents placed in one bank with percentage of 93% and 95%, respectively, of total cash and cash equivalents.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Untuk mengurangi risiko-risiko ini, Perusahaan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan ini. Pelanggan utama Perusahaan adalah distributor eksklusif, yang dimiliki dan dioperasikan oleh sebuah perusahaan besar multinasional ternama yang mempertahankan kehadiran yang signifikan di Asia. Sebagai hasil pemantauan yang ketat atas saldo piutang usaha, eksposur Perusahaan atas kredit macet tidak signifikan. Sedangkan, saldo bank dan deposito jangka pendek ditempatkan dalam lembaga keuangan yang terkemuka atau bank swasta nasional.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai kualitas kredit pada aset keuangan Perusahaan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

b. Credit risk (continued)

To mitigate the risks, the Company monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conduct a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for failure of collection. The Company's main customer is its exclusive distributor, owned and operated by a large, reputable multinational company which maintains a significant presence in Asia. As a result of strict monitoring of trade and other receivable balances, the Company's exposure to bad debts is insignificant. While bank or short-term time deposit accounts are placed with creditworthy financial institutions or private national banks.

The following table provides information regarding the credit quality of the Company's financial assets.

30 September 2022/September 30, 2022

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Kas dan setara kas	384.542.915	-	-	384.542.915	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	552.825.950	70.626.905	13.995.000	637.447.855	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	14.300.118	-	-	14.300.118	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	7.023.612	-	-	7.023.612	Other non-current financial assets
Uang jaminan	1.832.157	-	-	1.832.157	Security deposits
Jumlah	960.524.752	70.626.905	13.995.000	1.045.146.657	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Kas dan setara kas	583.296.075	-	-	583.296.075	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	422.124.805	53.369.630	14.140.000	489.634.435	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	6.599.780	-	-	6.599.780	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5.922.548	-	-	5.922.548	Other non-current financial assets
Uang jaminan	1.819.410	-	-	1.819.410	Security deposits
Jumlah	1.019.762.618	53.369.630	14.140.000	1.087.272.248	Total

Eksposur maksimal dari aset keuangan Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sama dengan nilai tercatatnya.

The maximum exposure of the Company's financial assets to credit risks is equal to their carrying values.

Tabel berikut ini menunjukkan analisa umur aset keuangan yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

The following table provides aging analysis on financial assets that are past due but not impaired:

	1 - 90 hari/days	91 - 120 hari/days	> 121 hari/days	Total	
30 September 2022					September 30, 2022
Piutang usaha	70.626.905	-	-	70.626.905	Trade receivables
31 Desember 2021					December 31, 2021
Piutang usaha	53.369.630	-	-	53.369.630	Trade receivables

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya karena kekurangan dana. Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas Perusahaan adalah menjaga aset keuangan likuid yang memadai dan fasilitas kredit yang tersedia untuk menutupi liabilitas keuangan jangka pendek. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset keuangan likuid Perusahaan (kas dan setara kas) dan fasilitas kredit yang belum digunakan melebihi liabilitas keuangan. Oleh karena itu, Perusahaan tidak memiliki eksposur yang besar pada risiko likuiditas yang mungkin timbul dari ketidakseimbangan atas jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa kewajiban kontraktual yang tidak didiskontokan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's liquidity risk management policy is to maintain sufficient liquid financial assets and available credit facilities to cover its short-term financial liabilities. At the statement of financial position date, the Company's liquid financial assets (cash and cash equivalents) and unused credit facility exceeded its financial liabilities. Therefore, the Company has no substantial exposure on liquidity risk which may arise from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the maturity profiles of the Company's financial liabilities based on the remaining undiscounted contractual obligations.

30 September 2022/September 30, 2022

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak ada jatuh tempo/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	> 1 - 2 tahun/ years	> 2 tahun/ years	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	113.528.566	-	113.528.566	-	-	Trade payables
Beban akrual	259.603.854	-	259.603.854	-	-	Accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	42.594.149	-	42.594.149	-	-	Other current financial liabilities
Total	415.726.569	-	415.726.569	-	-	Total

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak ada jatuh tempo/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	> 1 - 2 tahun/ years	> 2 tahun/ years	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek						Short-term bank loans
Pokok pinjaman	22.981.444	-	22.981.444	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	11.518	-	11.518	-	-	Future imputed interest charge
Utang usaha	151.154.949	-	151.154.949	-	-	Trade payables
Beban akrual	261.518.634	-	261.518.634	-	-	Accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	75.487.074	-	75.487.074	-	-	Other current financial liabilities
Total	511.153.619	-	511.153.619	-	-	Total

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan Perusahaan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan memiliki pinjaman jangka pendek kepada bank yang menimbulkan risiko nilai wajar atas tingkat suku bunga.

Perusahaan memiliki saldo kas dan deposito jangka pendek yang ditempatkan pada bank terkemuka yang menghasilkan pendapatan bunga untuk Perusahaan. Perusahaan mengatur risiko tingkat suku bunga dengan menempatkan saldo tersebut pada jatuh tempo dan kondisi tingkat suku bunga yang bervariasi.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Company's financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company has short-term loans from banks which are exposed to fair value interest rate risk.

The Company has cash balances and short-term time deposits placed with reputable banks which generate interest income for the Company. The Company manages its interest rate risks by placing such balances at varying maturities and interest rate terms.

37. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat perubahan, apabila diperlukan, sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, struktur bisnis dan perkembangan dalam industri.

37. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes changes to it, where appropriate, in relation to changes in economic conditions, business structure and developments in the industry.

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non kas terdiri dari:

	30 Sep/ Sep 30, 2022
Penambahan aset tetap melalui penambahan liabilitas	2.214.172
Total	2.214.172

**38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS
INFORMATION**

Non-cash transactions consist of:

	30 Sep/ Sep 30, 2021	
	7.021.605	<i>Additions of fixed assets through liabilities</i>
Total	7.021.605	Total

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. INFORMASI LAINNYA

Sejak awal tahun 2020, telah terjadi wabah penyakit COVID-19 di seluruh dunia, yang dinyatakan Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") sebagai pandemi. Pandemi sangat mempengaruhi, antara lain, permintaan global untuk produk dan jasa dan rantai pasokan.

Di saat yang sulit ini, Perusahaan terus berupaya mempertahankan kegiatan operasional dan terus berfokus untuk tetap efisien serta melindungi kesehatan dan keselamatan para karyawan. Perusahaan telah menerapkan langkah-langkah pencegahan maupun prosedur kesehatan yang harus dipatuhi setiap karyawan, termasuk peningkatan perilaku higienis, larangan perjalanan non esensial, penerapan jarak fisik di tempat kerja, dan sedapat mungkin bekerja dari rumah untuk para karyawan yang tidak terlibat langsung dalam aktivitas produksi. Setiap unit bisnis telah menyiapkan rencana manajemen krisis dan menyiapkan tindakan pencegahan yang diperlukan.

Berdasarkan penilaian terhadap dampak pandemik ini, Perusahaan tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Perusahaan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan. Perusahaan akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan yang berkaitan dengan dampaknya terhadap bisnis dan posisi keuangan Perusahaan.

39. OTHER INFORMATION

Since early 2020, there has been an outbreak of COVID-19 around the world, which the World Health Organization ("WHO") has declared a pandemic. The pandemic may severely effect, among others, global demand for products and services and supply chains.

In this challenging time, the Company continues to strive to maintain its operational activities and continues to focus on staying efficient and protecting the health and safety of its employees. The Company has implemented preventive measures and health procedures that every employee must comply with, including improvement of the hygienic behavior, the prohibition of non-essential travel, implementation of physical distancing in the workplace, and wherever possible to work from home for employees who are not directly involved in production activities. Each business unit has prepared a crisis management plan and prepared the necessary contingency measures.

Based on the assessment of this pandemic, the Company does not foresee any material uncertainty that may have a significant adverse impact on the Company business and operations up to the completion date of these financial statements. Management will closely monitor the developments of COVID-19 pandemic and take necessary actions in relation to its impact on the business, and the financial position the Company.